

**PENERAPAN *KHITOBAH ARABIYAH* UNTUK
MENINGKATKAN *MAHARAH KALAM* SANTRI PUTRI
DI PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQAMAH
BIRORO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

MUYASSIRAH

NIM. 180105003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

**PENERAPAN *KHITOBAH ARABIYAH* UNTUK
MENINGKATKAN *MAHARAH KALAM* SANTRI PUTRI
DI PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQAMAH
BIRORO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

MUYASSIRAH

NIM. 180105003

Pembimbing:

1. Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I.
2. Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muvassirah

NIM : 180105003

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan/pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 05 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Muvassirah
NIM. 180105003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul *Pengaruh Khitobah Arabiyah Untuk Meningkatkan Maharah Kalam Santri Putri di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro* yang ditulis oleh Muyassirah Nomor Induk Mahasiswa 180105003, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, Tanggal 12 Juli 2022 M bertepatan dengan 13 Dzulhijjah 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

(.....)

Dr. Ismail, M.Pd.

Sekretaris

(.....)

Dr. Rahmatullah, M.Pd.

Penguji I

(.....)

Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji II

(.....)

Sardiyahan, S.Ag., M.Pd.I.

Pembimbing I

(.....)

Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.

Pembimbing II

(.....)



ABSTRAK

Muyassirah, *Penerapan Khitobah Arabiyah Untuk Meningkatkan Maharah Kalam Santri Putri di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro*. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Khitobah Arabiyah* dalam peningkatan *maharah kalam* santri putri di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen *pre-eksperimental design* berupa *one group pretest posttest design*, dengan pendekatan Kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah santri putri Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro yang berjumlah 28 santri dengan menggunakan teknik total *sampling* dalam pengambilan sampel. Hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa : (1) skor rata-rata *Maharah Kalam* Santri setelah diterapkan pembelajaran *khitobah Arabiyah* adalah 81,07 dan berada pada kategori tinggi; (2) terjadi peningkatan *maharah kalam* santri setelah diterapkan pembelajaran *khitobah Arabiyah* dengan memperoleh rata-rata nilai *gain* ternormalisasi adalah 0,6 yang berada pada tingkat kategori sedang; Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial, diperoleh *Sig.(2-tailed) < 0.05* atau $0.000 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terjadi peningkatan *maharah kalam* santri putri setelah penerapan pembelajaran *khitobah Arabiyah*. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran *Khitobah Arabiyah* berpengaruh terhadap *maharah kalam* santri putri Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro.

Kata kunci. Penerapan, *Khitobah Arabiyah*, *Maharah Kalam*

ABSTRACT

Muyassirah, The Influence of *Khitobah Arabiyah* to Increase the *Maharah Kalam* of female students at the Islamic Boarding School of Darul Istiqamah Biroro. Thesis. Sinjai. Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai. 2022.

This research aims to know the influence of learning *Khitobah Arabiyah* in increasing *Maharah Kalam* of the female students of the Islamic Boarding School of Darul Istiqamah Biroro. The type of research used in this study was a pre-experimental design experiment in the form of a one group pretest posttest design, with a quantitative approach. The population in this study were the female students of the Darul Istiqamah Biroro Islamic Boarding School, totaling 28 students using the total sampling technique in sampling.

The results of the research based on descriptive analysis show that: (1) the average score of students' *Maharah Kalam* after applying the *Khitobah Arabiyah* learning is 81.07 and is in the high category; (2) there was an increase in the *maharah kalam* of the students after applying the *khitobah arabiyah* learning by obtaining an average normalized gain value of 0.6 which was at the moderate category level; Based on the results of inferential statistical analysis, Sig.(2-tailed) < 0.05 or $0.000 < 0.05$ is obtained, so that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is an increase in the *maharah kalam* of female students after the influence of learning *khitobah arabiyah*. From the results of this study it can be concluded that the use of *Khitobah Arabiyah* learning has an effect on the *maharah kalam* of female students of the Darul Istiqamah Biroro Islamic Boarding School.

Keywords. Influence, *Khitobah Arabiyah*, *Maharah Kalam*

ABSTRAK ARAB

المستخلص

ميسره، تأثير خطوبة عربية لترقية مهارة كلام الطالبات في معهد دار الاستقامة ببرورو. البحث. سنجالي. قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة المحمدية الإسلامية سنجالي. ٢٠٢٢.

هدف هذا البحث تحديد أثر تعلم الخطوبة العربية لترقية مهارة كلام الطالبات في معهد دار الاستقامة ببرورو. نوع البحث التجربة بشكل تصميم اختبار قبلي لمجموعة واحدة، مع نجح كمي. كان المجتمع في هذا البحث من طالبات معهد دار الاستقامة ببرورو، وبلغ عددهن ٢٨ طالبة، باستخدام تقنية أخذ العينات الكلية. وتبين نتائج البحث المبني على التحليل الوصفي أن: (١) متوسط درجات مهارة كلام طالبات بعد تطبيق تعلم الخطبة العربية هو ٨١.٠٧ وهي في الفئة العليا. (٢) حدثت زيادة في مهارة كلام الطالبات بعد تطبيق تعلم العربية الخطوبة من خلال الحصول على متوسط قيمة ربح معيارية ٠.٦ والتي كانت على مستوى الفئة المتوسطة. بناءً على نتائج التحليل الإحصائي الاستدلالي، يتم الحصول على علامة (٢-0.05) <tailed أو ٠.٠٠٠ >٠.٠٥، بحيث يتم رفض H_0 وقبول H_a ، مما يعني أن هناك زيادة في مهارة كلام الطالبات بعد تأثير تعلم اللغة العربية الخطوبة. من نتائج هذه الدراسة يمكن الاستنتاج أن استخدام تعلم خطوبة عربية له تأثير على مهارة كلام طالبات في معهد دار الاستقامة ببرورو.

الكلمات الأساسية: تأثير، خطابة عربية، مهارة الكلام

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

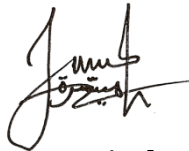
Dalam kesempatan ini, saya penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan; serta saudara-saudari saya yang senantiasa memberikan motivasi dan dorongan moril dalam rangka penyelesaian studi penulis di program studi pendidikan bahasa Arab (PBA) IAI Muhammadiyah Sinjai.
2. Dr. Firdaus, M.Ag., Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd., Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II Selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

4. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I., Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Sardiyannah. S.Ag., M.Pd. Selaku Pembimbing I dan Nur Agung. S.Pd.I., M.Pd.I Selaku Pembimbing II;
6. Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
10. Kepala Madrasah, guru-guru, dan para siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
11. Teman-teman mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai 05 Juni 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muyassirah', with a stylized, flowing script.

Muyassirah
NIM. 180105003

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK ARAB	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. <i>Khitobah Arabiyah</i>	9
1. Pengertian <i>Khitobah Arabiyah</i>	10
2. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Khitobah</i> ...	12
3. Metode <i>Khitobah</i> (Pidato)	19
4. Persiapan sebelum Tampil <i>Khitobah</i>	20

5. Tujuan <i>Khitobah</i>	23
B. Peningkatan <i>Maharah Kalam</i>	25
1. Pengertian <i>Kalam</i>	25
2. Tujuan Pembelajaran <i>Maharah Kalam</i>	27
3. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Kalam</i>	29
4. Prinsip Pembelajaran <i>Maharah Kalam</i>	31
5. Peran <i>Khitobah Arabiyah</i> dalam Meningkatkan Keterampilan <i>Kalam</i>	32
6. Indikator Pencapaian Kompetensi <i>Kalam</i> Melalui <i>Khitobah Arabiyah</i>	33
C. Hasil Penelitian Relevan	34
D. Hipotesis Tindakan	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Definisi Variabel	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Instrumen Penelitian	45
G. Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
B. Hasil dan Pembahasan	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 89

B. Saran 89

DAFTAR PUSTAKA.....91

BIODATA PENULIS.....163

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian	40
Tabel 3.2 Kategori Jawaban dan Pemberian Nilai	47
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar.....	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas <i>Maharah Kalam</i> <i>(Pre Test)</i>	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas <i>Maharah Kalam</i> <i>(Post Test)</i>	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Angket <i>Khitobah</i> <i>Arabiyah</i>	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas <i>Pre Test Maharah</i> <i>Kalam</i>	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas <i>Post Test Maharah</i> <i>Kalam</i>	62
Tabel 4.7 Deskriptif Skor <i>Pre Test Khitobah</i> <i>Arabiyah</i>	63
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre Test Khitobah</i> <i>Arabiyah</i>	64
Tabel 4.9 Deskriptif Skor <i>Post Test Khitobah</i> <i>Arabiyah</i>	65
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Skor <i>Post Test Khitobah</i> <i>Arabiyah</i>	66

Tabel 4.11 Kriteria Tingkat <i>N-Gain</i>	68
Tabel 4.12 Deskriptif Skor <i>Pre Test Maharah Kalam</i>	69
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre Test Maharah Kalam</i>	70
Tabel 4.14 Deskriptif Skor <i>Post Test Maharah Kalam</i> ...	72
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Skor <i>Post Test Maharah Kalam</i>	73
Tabel 4.16 Kriteria Tingkat <i>N-Gain</i>	75
Tabel 4.17 Uji Normalitas <i>Khitobah Arabiyah dan Maharah Kalam</i>	76
Tabel 4.18 Uji Homogenitas <i>Khitobah Arabiyah dan Maharah Kalam</i>	78
Tabel 4.19 Hasil Uji <i>Paired Sampel T-Test Khitobah Arabiyah</i>	80
Tabel 4.20 Hasil Uji <i>Paired Sampel T-Test Maharah Kalam</i>	81

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

1.1 Kisi-kisi Instrumen Angket <i>Khitobah Arabiyah</i>	98
---	----

LAMPIRAN 2 INSTRUMEN PENELITIAN

2.1 Angket <i>Khitobah Arabiyah (Pre Test)</i>	102
2.2 Angket <i>Khitobah Arabiyah (Post Test)</i>	105
2.3 Soal <i>Pre Test</i>	108
2.4 Soal <i>Post Test</i>	111

LAMPIRAN 3 HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

3.1 Hasil <i>Pre Test</i> Angket <i>Khitobah Arabiyah</i>	115
3.2 Hasil <i>Post Test</i> Angket <i>Khitobah Arabiyah</i>	117
3.3 Hasil <i>Pre Test Maharah Kalam</i>	119
3.4 Hasil <i>Post Test Maharah Kalam</i>	121

LAMPIRAN 4 DISTRIBUSI R_{TABEL}

4.1 Distribusi Nilai r_{tabel}	124
---	-----

LAMPIRAN 5 HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

5.1 Hasil Uji Validitas Angket <i>Khitobah Arabiyah</i>	127
5.2 Hasil Uji Validitas Soal <i>Pre Test Maharah Kalam</i>	130
5.3 Hasil Uji Validitas Soal <i>Post Test Maharah Kalam</i>	131

LAMPIRAN 6 HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

6.1 Hasil Uji Reliabilitas Angket <i>Khitobah Arabiyah</i>	134
6.2 Hasil Uji Reliabilitas Soal <i>Pre Test Maharah Kalam</i>	136
6.3 Hasil Uji Reliabilitas Soal <i>Post Test Maharah Kalam</i>	137

LAMPIRAN 7 HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

7.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif <i>Khitobah Arabiyah</i>	139
7.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif <i>Maharah Kalam</i>	141

LAMPIRAN 8 HASIL UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS

8.1 Hasil Uji Normalitas <i>Khitobah Arabiyah dan Maharah Kalam</i>	144
8.2 Hasil Uji Homogenitas <i>Khitobah Arabiyah dan Maharah Kalam</i>	149

LAMPIRAN 9 HASIL UJI *PAIRED SAMPEL T-TEST*

9.1 Hasil Uji <i>Paired Sampel T-Test Khitobah Arabiyah</i>	152
9.2 Hasil Uji <i>Paired Sampel T-Test Maharah Kalam</i>	153

LAMPIRAN 10 DOKUMENTASI KEGIATAN

10.1 Dokumentasi Kegiatan.....	155
--------------------------------	-----

LAMPIRAN 11 ADMINISTRASI PENELITIAN

11.1 SK Pembimbing.....	159
11.2 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	161
11.3 Surat Keterangan Telah Meneliti	162

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah sarana komunikasi yang digunakan manusia untuk bercakap antara orang yang satu dengan orang yang lainnya untuk melakukan pertukaran informasi (Sari, 2015). Bahasa juga dapat diartikan sebagai suatu ciri manusiawi yang mana dari ciri inilah yang dapat membedakan antara manusia dengan manusia lainnya (Keguruan, 2017).

Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan untuk membaca serta dapat memahami Al-quran, dan merupakan bahasa yang digunakan oleh negara timur tengah sebagai bahasa utama. Selain digunakan sebagai sarana untuk memahami Al-Quran bahasa Arab juga dijadikan sebagai sarana untuk berkomunikasi dalam pengembangan dunia pariwisata dan bisnis. Sebagai seorang muslim sudah seharusnya kita mempelajari bahasa Arab agar dapat memahami Al-Quran dan As-sunnah dengan baik, karena kedua ini adalah pedoman hidup ummat Islam (Sholihin, 2008).

Tujuan mempelajari bahasa Arab secara umum agar mampu berbicara menggunakan bahasa Arab (*Maharah Kalam*). Adapun Salah satu cara atau upaya agar maharah kalam santri meningkat yaitu dengan menerapkan *khitobah arabiyyah* dalam proses pembelajaran. Pengajaran *Khitobah* atau pidato dapat disamakan dengan *rhetoric* (bahasa Yunani) atau *public speaking* (bahasa Inggris). *Khitobah* atau pidato merupakan seni untuk menyampaikan kata secara lisan yang isinya bisa bermacam-macam baik berisi tentang nasehat-nasehat maupun yang lainnya. *Khitobah Arabiyah* merupakan istilah lain dari kata latihan berpidato di depan para *mustami*’ dengan menggunakan bahasa Arab. Istilah ini digunakan di dalam pelajaran pondok santri.

Dewasa ini, pidato bahasa Arab dikenal dengan sebutan *khitobah arabiyyah*, selain ditekankan pada pengembangan pengetahuan, didalam *khitobah* ini juga ditekankan pengembangan keterampilan agar kelak jika keluar ke lingkungan masyarakat sudah terbiasa untuk tampil di depan orang banyak (Rifauddin, 2020). Kegiatan ini dilaksanakan setiap pekan guna untuk melatih santri berbicara didepan umum dengan *khitobah Arabiyah*, dan

juga merupakan sarana penunjang dalam meningkatkan *maharah kalam* bahasa Arab santri di pondok pesantren.

Maharah kalam artinya keterampilan berbicara, merupakan salah satu kemampuan yang mesti dimiliki oleh santri dari empat keterampilan bahasa Arab. Di dalam bahasa Arab *Maharah kalam* diartikan sebagai keterampilan untuk menyusun suatu kalimat dengan benar yang muncul dari pikiran serta dari perasaan seseorang dengan menggunakan kalimat yang baik serta jelas atau dapat dipahami. Kemahiran berbicara merupakan kemampuan seseorang dalam menyusun atau membentuk suatu kalimat dengan praktis dengan mengikuti struktur kalimat yang benar sesuai yang telah dipelajari (Daniswara, 2021).

Khitobah Arabiyah merupakan pidato yang disampaikan dengan menggunakan bahasa Arab untuk membahasa serta menyampaikan suatu informasi atau suatu permasalahan di depan para *mustami*’.

Pondok pesantren darul Istiqamah Biroro merupakan lembaga pendidikan dan keagamaan yang merancang serta membentuk suatu program kebahasaan yang dapat menunjang keterampilan *kalam* santri, serta

dapat melatih dan menumbuhkan semangat santri untuk menjadikan bahasa asing dalam percakapan sehari-harinya di pondok utamanya bahasa Arab. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang oleh pembina Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro yaitu kegiatan *khitobah* (pidato) sebagai pelajaran muatan lokal atau pelajaran tambahan untuk santri. Pelaksanaan kegiatan ini hanya satu kali dalam seminggu yaitu pada hari Sabtu, yang mana pelaksanaan kegiatan *khitobah* ini dihadiri oleh seluruh santri pondok pesantren Darul Istiqamah Biroro baik santri putra maupun santri putri tetapi dilaksanakan ditempat yang terpisah dan dengan pembina yang berbeda pula. Namun yang peneliti teliti hanya santri putri pondok pesantren Darul Istiqamah Biroro yang berjumlah 28 orang.

Dari penjelasan diatas, dapat kita ketahui bahwa kegiatan *khitobah Arabiyah* (latihan berpidato bahasa Arab) ini dapat membantu santri dalam meningkatkan kualitas keterampilan berbahasa Arab (*maharah kalam*), Namun, pada kenyataannya setelah melakukan observasi dan wawancara masih belum menggambarkan kecakapan santri putri dalam berbahasa Arab (*maharah kalam*) secara

aktif dan produktif sebagaimana yang dicanangkan sebelum di bentuknya program kegiatan *khitobah* itu sendiri. Peneliti jumpai bahwa setelah pelaksanaan kegiatan *khitobah*, memang santri tampil lebih percaya diri dalam berpidato didepan para *mustami'* dengan menggunakan bahasa Indonesia, akan tetapi untuk berpidato didepan para *mustami'* dengan menggunakan bahasa Arab masih terdapat sebagian besar dari santri yang masih merasa takut, merasa tidak percaya diri, gugup, malu-malu serta ragu-ragu. Hal ini dikarenakan kurangnya rasa kepercayaan diri santri untuk melafazkan atau mengucapkan bahasa Arab, mereka selalu berfikir negative terhadap kemampuannya, serta kurangnya pengaplikasian berbahasa Arab dalam kehidupan sehari-harinya di pondok (Nurul Fawzani, Wawancara, 20 November 2021).

Adapun penyebab lain dari kurang berhasilnya *khitobah* santri yaitu karena santri memiliki keterbatasan dalam menguasai keterampilan *maharah kalam*, baik karena lingkungan bahasa yang tidak mendukung, maupun cara mengajar guru yang cenderung menggunakan bahasa ibu. Oleh karena itu guru perlu menerapkan terobosan baru untuk meningkatkan *maharah kalam* (keterampilan

berbicara) santri. Dan penyebab lain dari kurang berhasilnya kegiatan *khitobah* terhadap kemampuan *maharah kalam* maka kita perlu melakukan kajian mendalam, karena kelemahan dari santri untuk menguasai *maharah kalam* sepenuhnya bukan disebabkan dari santri akan tetapi kurangnya motivasi dari pembina untuk melatih diri santri membiasakan keterampilan *kalam* (Ustadzah Mujahidah, Wawancara, 15 November 2021).

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian “**Pengaruh *Khitobah Arabiyah* untuk Meningkatkan *Maharah Kalam* Santri Putri di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, Apakah *maharah kalam* santri putri Darul Istiqamah Biroro meningkat dengan menggunakan pembelajaran *khitobah Arabiyah*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, Untuk mengetahui pengaruh *khitobah Arabiyah* dalam meningkatkan *maharah kalam* santri putri di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan tambahan pengetahuan tentang penerapan *Khitobah Arabiyah* untuk meningkatkan *maharah kalam* santri putri di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Dari penelitian ini siswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman belajar dengan suasana yang lebih menarik atau berbeda dari yang sebelumnya dan dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan serta dapat lebih semangat, dan menambah minat dan motivasi dalam belajar.

b. Bagi Guru

Dari penelitian ini diharapkan guru dapat menambah wawasan dan menjadikan bahan informasi dalam meningkatkan *maharah kalam* santri yang sesuai dengan kebutuhannya khususnya dalam pembelajaran *khitobah arabiyah* ini.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan atau diterapkan hasil penelitian ini untuk mempengaruhi dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

d. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini diharapkan peneliti mendapatkan wawasan dan pengalaman baru dalam proses penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Khitobah Arabiyah*

1. Pengertian *Khitobah Arabiyah*

Khitobah berasal dari akar kata, $\text{خَطَبَ} - \text{يَخْطُبُ}$ $\text{خُطْبَةً} - \text{خُطْبًا}$ yang berarti berkhitbah atau berpidato (Hannan, 2019). *Khitobah* secara etimologis atau istilah yaitu pidato, dapat pula diartikan sebagai upaya untuk memberikan khutbah atau nasihat yang berupa kebajikan kepada orang lain sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam (Amin, 2009). *Khitobah* juga berasal dari kata خَطَبَ (*khatabah*) yaitu mengucapkan (melafazkan) atau berpidato. *Khitobah* adalah bentuk seruan yang dilafazkan dengan lisan pada kegiatan-kegiatan keagamaan. *Khitobah* secara istilah dapat diartikan sebagai ajakan untuk menyeru orang lain untuk senantiasa meningkatkan ketakwaan dan keimanannya sesuai dengan ajaran agama Islam dengan cara menyampaikan pesan keagamaan (Operation, 2018).

Sekaitan dengan hal ini maka pidato merupakan berbicara di depan para *mustami*' yang bersifat persuasif atau berisi tentang ajakan atau dorongan kepada *mustami*' untuk melakukan sesuatu (Prasetyoningsih, 2018).

Jika dikaji secara ontologis kata *khitobah* dapat diartikan sebagai uapaya penyiaran ajaran agama Islam, yang mana dalam pelaksanaannya melibatkan beberapa unsur diantaranya yaitu *khatib* (subjek), pesan (*maudu*), metode (*ushlub*), media atau sarana (*washilah*) dan objek (*mukhatab*) yang pelaksanaannya dilakukan dalam ruang dan waktu yang telah di tentukan dengan maksud untuk membangun pribadi muslim yang berkualitas dan sebaik-baik ummat (Ridwan, 2011).

Nasution mendefinisikan *Khitobah* merupakan ceramah atau pidato yang berisi tentang penjelasan-penjelasan satu masalah ataupun beberapa masalah yang kemudian disampaikan di hadapan khalayak (*mustami*'), baik itu mengenai perkara duniawi maupun perkara ukhrawi, serta upaya untuk menyampaikan gagasan dan pikiran yang mana di dalamnya berisi tentang penjelasan-penjelasan suatu masalah atau

beberapa masalah dan upaya untuk mensosialisasikan nilai apa saja yang terkandung dalam ajaran agama Islam melalui media lisan yang baik atau sering disebut dengan nasihat, agar mudah dipahami dan mampu mempengaruhi pendengar (Sukayat, 2009). Segala sesuatu yang berkaitan dengan penyampaian pemikiran melalui lisan dari seseorang kepada *mustami* maka disebut dengan pidato. Dewi mengatakan bahwa pidato adalah menampilkan diri di hadapan para *mustami* untuk menyampaikan isi hati dan pikiran dengan rangkaian kata yang baik serta didukung oleh aspek nonverbal seperti ekspresi wajah, intonasi suara, kontak mata dan gerak tubuh dengan dimaksudkan untuk menarik serta menggugah hati dan mempengaruhi pikiran si pendengar agar menerima seruan nasehat tersebut (Budiana, 2017).

Kata Khitobah berasal dari tiga susunan huruf yaitu, kha', tha' dan ba' yang berarti pidato. Pidato diistilahkan dengan kata khitabah. Arti asal dari kata khutbah yaitu bercakap-cakap untuk membahas tentang suatu masalah yang urgen. Berdasarkan dari penjelasan diatas maka Khitobah merupakan pidato yang

disampaikan dengan maksud untuk memberi petunjuk kepada mustami' mengenai pentingnya suatu pembahasan (Aziz, 2004).

Dari beberapa penjelasan di atas tentang Khitobah maka dapat disimpulkan bahwa Khitobah adalah seruan kepada ummat muslim atau orang lain untuk melakukan amar ma'ruf (perbuatan yang benar atau yang diperintahkan oleh Allah) dan menjauhi atau mencegah dari nahi mungkar (perbuatan yang keji dan kemungkaran atau yang dilarang oleh Allah) sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW.

Khitobah Arabiyah (pidato bahasa Arab) merupakan pidato yang disampaikan dengan menggunakan bahasa Arab untuk membahasa serta menyampaikan suatu informasi atau suatu permasalahan di depan para mustami'.

2. Langkah-langkah Pembelajaran *Khitobah* (Pidato)

Kegiatan pidato dilaksanakan di luar kelas dengan satu kali pertemuan yaitu setiap hari sabtu. Kegiatan *khitobah* ini dilaksanakan pada santri putri Darul Istiqamah Biroro dengan jumlah santri 28 orang. Adapun Metode yang diterapkan oleh peneliti dalam

penelitian *khitobah* ini yaitu metode menghafal atau biasa disebut dengan metode *memoriter* yang mana sebelum tampil berpidato santri terlebih dahulu diperintahkan untuk membuat naskah pidatonya kemudian dihafalkan untuk ditampilkan pada saat jadwal *khitobah* dilaksanakan. Adapun langkah-langkah pembelajaran kegiatan *Khitobah* secara umum yaitu sebagai berikut:

a. Langkah Pembukaan

1) Pembukaan oleh MC

Pada acara pelaksanaan *Khitobah* dipandu oleh petugas MC atau pembawa acara, mulai dari kegiatan pembukaan sampai kegiatan penutupan *Khitobah*. Karena sukses atau tidaknya kegiatan *Khitobah* ditentukan oleh MC. Dalam penyampaian teks MC, ada dua orang yang bertugas untuk membacakannya dengan menggunakan dua bahasa pula yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Arab. Bertujuan untuk melatih santri dalam mengatur sebuah acara serta membiasakan santri tampil percaya

diri berbicara menggunakan bahasa asing terutama bahasa Arab.

2) *Qiro'ah* Quran

Setelah acara pembukaan maka dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Quran yang dibacakan oleh petugas MC yang telah ditunjuk. Adapun santri yang bertugas membacakan lantunan ayat suci Al-Quran adalah santri yang ditunjuk secara langsung oleh petugas MC, maka santri yang bertugas latihan di asramanya sebelum tampil di pekan yang akan datang. Tujuan diadakannya yaitu agar dapat membantu santri dalam mengembangkan keahliannya membaca Al-Quran dengan tilawah atau tartil, serta diharapkan dapat menambah rasa cinta santri terhadap Al-Quran.

b. Langkah Penyajian Pidato (kegiatan inti)

Inti dari kegiatan *Khitobah* adalah Pidato. Pada kegiatan inti ini petugas MC menunjuk satu santri perwakilan dari masing-masing kelompok yang telah terjadwal untuk menyampaikan pidatonya secara bergantian. Adapun pidato yang

disampaikan yaitu pidato bahasa Arab dan pidato bahasa Indonesia. Berdasarkan teori bahwa dalam kemampuan berbicara atau keterampilan menyampaikan pidato, ada empat hal yang mesti diperhatikan sebelum menampilkan pidato yaitu: 1) lafal dan pengucapan, 2) susunan bahasa, 3) kosa kata, dan 4) kefasihan dalam melafazkan kata. Setelah dua orang *khotibah* menampilkan pidatonya, MC kemudian menunjuk salah satu dari *mustami'* untuk menyampaikan intisari dari pidato yang disampaikan oleh *khotibah*.

c. Langkah Penutup

1) Evaluasi

Setelah kegiatan inti dilaksanakan maka selanjutnya adalah tahap evaluasi, yang mana pada tahap ini MC memberikan kesempatan kepada pembina *khitobah* untuk mengevaluasi serta memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun agar kesalahan pada penampilan pekan yang lalu tidak terulang lagi pada penampilan selanjutnya.

2) Penutup

Setelah semua rangkaian acara dilaksanakan maka tugas MC selanjutnya sebelum menutup kegiatan adalah menunjuk salah satu dari para *mustami'* untuk tampil *Qiro'ah qur'an* pada pekan depan dan mengarahkan *khotibah* selanjutnya untuk menyiapkan teks pidatonya serta penampilan dengan baik agar dapaat tampil dengan maksimal. Setelah itu MC menutup acara *khitobah* dengan resmi (Insani, 2021).

Adapun langkah-langkah pembelajaran *khitobah* secara khusus yaitu sebagai berikut:

a. *Adil Tamtama* (Pidato Berantai)

Adil tamtama yaitu pelaksanaannya dengan cara melakukan pengamata contoh, mendiskusikan, melengkapi dan latihan, kemudian menampilkan pidato untuk dinilai. Pada langkah ini diterapkan model *3 in 1* atau biasa disebut dengan pidato berantai, yang mana dalam pelaksanaannya yaitu dengan cara satu naskah pidato yang dibacakan oleh tiga orang *khotibah* dan cara

pembagian bacaan untuk setiap santri sebelumnya telah dibagi oleh santri sendiri. Hammer mengatakan bahwa pembelajaran yang diterapkan dengan model *3 in 1* menurutnya sesuai dengan prinsip berbicara yaitu dilakukan dengan cara berantai (Hasriati, 2019).

b. *Aruvani* (Pidato Individu)

Aruvani yaitu pelaksanaannya dilakukan dengan cara pengamatan terhadap contoh model (pengamatan penampilan mulai dari cara membuka pidato, cara menyampaikan inti, cara menutup pidato yang berlandaskan pada unsur intonasi suara), kemudian setelah mengamati contoh barulah *khotibah* menampilkan pidatonya secara individual di depan para *mustami*' dan cara penilaiannya dilakukan pula dengan cara individual (Husni, 2014).

Setelah mengamati langkah-langkah pembelajaran pidato di atas baik yang secara umumnya maupun yang secara khususnya maka keduanya dapat digabungkan kemudian diterapkan dalam pembelajaran pidato, karena tidak ada langkah-langkah khusus

pembelajaran pidato bahasa asing. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

a. Langkah pembukaan

Pada langkah ini pembukaan pidato dipandu langsung oleh MC, mulai dari dibukanya kegiatan *khitobah* sampai penutupan. Petugas MC bisa dilakukan oleh dua orang dan bisa pula dilakukan oleh satu orang tergantung dari kebijakan masing-masing *asatiz*.

b. Langkah penyajian materi pidato

Pada langkah ini dapat dilakukan dengan berbagai model yaitu model *adil tamtama* atau *3 in 1* (pidato berantai), model *aruvani* (pidato individual). Kemudian metodenya dapat pula dilakukan dengan berbagai metode misalkan: metode menghafal, metode membaca naskah, dll.

c. Langkah evaluasi dan penutup.

Pada langkah ini sebelum acara penutup, MC memberikan kesempatan kepada *asatiz* untuk mengevaluasi para *khotibah* mengenai penampilan *khitobahnya*, baik dari intonasi suara maupun dari gerakannya. Kemudian memberikan masukan-

masuk yang sifatnya membangun semangat santri. Setelah mengevaluasi serta memberikan masukan, MC menutup kegiatan *khitobah*.

3. Metode *Khitobah* (Pidato)

Metode pidato dikelompokkan dalam empat metode, yaitu sebagai berikut:

- a. Metode *impromptu* (dadakan), *khitobah* ini dilaksanakan secara tiba-tiba tanpa adanya persiapan.
- b. Metode *mansukrip* (naskah), pidato ini dilakukan dengan menggunakan naskah.
- c. Metode *memoriter* (menghafal), pidato yang sebelum pelaksanaannya terlebih dahulu menulis naskahnya kemudian dihafal.
- d. Metode *ekstempore* (catatan kecil), penyampaian pidatonya hanya menyampaikan garis besar dari isi pidatonya kemudian dikembangkan secara fleksibel.

Dari penjelasan di atas ada beberapa jenis pidato yang harus kita pahami atau dijadikan sebagai patokan sebelum tampil membawakan pidato, agar kita tidak salah dalam memilih serta membawakan pidato di depan para audiens atau *mustami*' (Yosodipuro, 2020).

4. Persiapan Sebelum Tampil *Khitobah* (Berpidato)

Sebelum tampil untuk membawakan pidato hendaknya *da'i* atau *khatib* mempersiapkan beberapa hal sebelum tampil, agar pidato yang disampaikan dapat dipahami serta dapat direspon baik oleh *mustami'*.

Diantara yaitu sebagai berikut:

a. Mental

Jika ditinjau secara psikologi mental merupakan bagian yang paling penting atau paling utama yang harus kita persiapkan saat kita ingin tampil berpidato, mengapa demikian? Karena mental dapat memengaruhi penampilan pidato kita. Jika mental kita kurang ketika tampil berpidato maka hasil dari pidato kita juga akan kurang maksimal dan semakin baik kondisi mental kita maka akan baik atau maksimal pula hasil dari pidato kita. Kekuatan mental adalah pendorong dan pembangkit semangat kita untuk tampil berpidato dengan rasa percaya diri. Adapun Hal-hal yang biasanya muncul yang berkenaan dengan mental yaitu grogi, kurang percaya diri, malu, dan takut. Untuk menghindari hal-hal tersebut maka kita harus

selain menanamkan pikiran positif karena hal-hal positif berasal dari pikiran positif kita pula.

b. Fisik

Berbicara dengan rentang waktu yang lama akan memerlukan kondisi fisik yang baik, apa lagi jika harus berbicara dengan berjam-jam akan menguras banyak tenaga untuk itu perlunya kita mempersiapkan fisik dengan baik sebelum tampil berpidato. Karena jika kondisi fisik kita kurang baik maka akan mempengaruhi penyampaian pidato kita atau bisa dikatakan pidato yang disampaikan kurang maksimal, bisa pula mempengaruhi mood, daya pikir serta motivasi kita untuk menyampaikan pidato. Hal-hal yang perlu kita jaga dan persiapkan yang berkaitan dengan fisik adalah kesehatan, stamina dan pita suara. Namun untuk menghindari hal-hal yang biasa menyebabkan kurang baiknya fisik kita yaitu hendaknya menjaga kesehatan tubuh kita.

c. Materi

Sebelum tampil untuk menyampaikan pidato hal yang perlu dipersiapkan juga yaitu

persiapan materi, yang dimaksud dengan persiapan materi adalah melakukan usaha agar dapat menguasai materi yang akan ditampilkan dalam pidato di hadapan *mustami*’ dengan luas, mendalam, mudah dipahami serta menggunakan kata atau kalimat yang sopan (Yosodipuro, 2020).

d. Penampilan

Satu pekan Sebelum dilaksanakannya kegiatan *Khitobah* , koordinator kelompok masing-masing menunjuk satu anggotanya untuk menampilkan *Khitobahnya* dipekan yang akan datang secara bergiliran, setelah koordinator masing-masing kelompok menunjuk satu orang dari anggotanya maka tugas selanjutnya yaitu melatih anggotanya agar bisa tampil dengan maksimal baik dari segi gerakan, intonasi suara, cara pelafalan lafaz Arab, dll. Dalam kegiatan *Khitobah* ini santri dibentuk ke dalam beberapa *khalaqoh* masing-masing *khalaqoh* terdiri dari 10 orang, yang kemudian saat kegiatan *Khitobah* dilaksanakan satu orang dari masing-masing *khalaqoh* tampil di depan untuk menyampaikan pidatonya. Namun jika

terdapat salah satu peugas *khotibah* yang sakit atau ada halangan yang mengharuskannya untuk tidak menghadiri kegiatan *Khitobah* ini maka *khotibah* tersebut digantikan oleh teman kelompoknya, dengan syarat pada saat giliran dari teman yang menggantikannya terjadwal maka *khotibah* inilah yang menggantikannya pula.

5. Tujuan *Khitobah Arabiyah*

- a. Dapat menumbuhkan rasa percaya diri

Thantaway mengemukakan dalam Kmus bimbingan dan konselingnya bahawa percaya diri berasal dari kondisi mental yang baik sehingga dapat memberikan keyakinan yang kuat pada diri bahwa mereka melakukan sesuatu dengan penuh rasa percaya diri. Sehingga dapat menimbulkan keyakinan terhadap kemampuannya untuk tetap optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional serta realistis (nyata).

- b. Dapat meningkatkan keterampilan berbicara (*maharah kalam*)

Latihan berbicara di hadapan orang banyak melalui kegiatan *khitobah*, dapat menjadikan santri

bisa menguasai salah satu dari keterampilan bahasa Arab yaitu kefasihan atau kelancaran untuk berbicara. Dalam keterampilan ini *khotibah* harus mampu menempatkan intonasi suara pada tempatnya, dan kapan pidatonya harus berhenti agar para *mustami*’ mudah memahami pidato yang disampaikan. Dan melalui kegiatan *khitobah* ini pula santri bisa melatih dirinya untuk membiasakan mengucapkan lafaz Arab dengan fasih sesuai dengan mahraj huruf.

c. Membuat para *mustami*’ berpikir lebih kritis

Selain dapat meningkatkan keterampilan berbicara dengan bahasa Arab, kegiatan *khitobah* juga memiliki tujuan agar para santri dapat berfikir secara kritis, karena dengan berfikir kritis para *mustami*’ mampu menemukan solusi-solusi yang kemudian dapat dengan mudah menyelesaikan suatu permasalahan agar kegiatan bisa berjalan dengan lancar.

- d. Dapat meningkatkan keterampilan menulis (*maharah kitabah*)

Selain mampu meningkatkan *maharah kalam*, kegiatan *khitobah* juga mampu meningkatkan keterampilan menulis (*maharah kalam*). Yang mana pada kegiatan ini santri yang menjadi *mustami*’ diperintahkan untuk menuliskan poin-poin yang penting dari pidato yang disampaikan oleh *khotibah*. Maka pelajar otomatis juga akan terbiasa atau terampil menulis, jadi seiring dengan meningkatnya keterampilan berbicara para *mustami*’ juga juga dapat meningkatkan keterampilan menulisnya (Astania, 2020).

B. Peningkatan Kemampuan *Kalam*.

1. Pengertian *Kalam*.

Secara bahasa Berbicara atau *kalam* dapat dimaknai sebagai pelafalan suatu ide pikiran untuk menggaungkan suatu perasaan. Sedangkan secara istilah berbicara merupakan kemampuan seseorang untuk menyampaikan perasaannya baik itu menyangkut tentang ekonomi, sosial, politik serta budaya secara kreatif dan dengan pelafalan yang baik. Kemampuan

berbicara ini merupakan kemampuan yang dianggap sangat urgen karena digunakan sebagai suatu alat untuk berkomunikasi secara cepat dengan orang lain, serta merupakan bagian yang penting dalam mempelajari bahasa asing yang merupakan bahasa kedua dari bahasa Indonesia (Wijaya, 2020).

Maharah kalam hendaknya diajarkan terlebih dahulu dalam pembelajaran bahasa Arab dari pada pembelajaran menulis, karena dapat dikatakan bahwa keterampilan berbicara atau maharah kalam merupakan asas untuk mempelajari bahasa asing utamanya dalam pembelajaran bahasa Arab. Terkait dengan hal itu maka maharah kalam adalah keterampilan berbahasa secara aktif dengan tujuan untuk mengutarakan ide pikiran serta pendapat secara lisan. Keterampilan berbahasa baik berbahasa Indonesia maupun berbahasa Arab dapat dikembangkan dengan cara latihan secara berulang-ulang serta memperatekkan dalam kehidupan sehar-hari, karena keterampilan ini membutuhkan pembiasaan secara terus menerus (Sa'diyah, 2018).

Pada hakikatnya, kemahiran berbicara atau *maharah kalam* merupakan kemhirnan menggunakan

bahasa rumit. Dalam hal ini dikaitkan dengan pwngutaraan buah pikiran dan perasaan dengan kata-kata dan kalimat yang benar dn tepat. Jadi, kemahiran bersangkutpaut dengan masalah buah pikiran atau pemikiran tentang apa yang harus dikatakan. Selain itu, kemahiran juga berkaitan dengan sikap dan kemampuan mengatakan apa yang telah dipikirkan dan dirasakan dengan bahasa yang benar tepat (Amriani, 2020).

Maharah kalam (keterampilan berbicara/speking skill) merupakan kemampuan untuk mengungkapkan ide pemikiran, kata-kata, perasaan serta bunyi artikulasi terhadap lawan bicara. *Maharah kalam* juga dapat diartikan sebagai kontrol sosial yang mana di dalamnya dipengaruhi oleh faktor psikologis, fisik, semantik serta faktor lingusitik secara luas (Mutmainnah, 2020).

2. Tujuan Pembelajaran *Maharah Kalam*

Tujuan *maharah kalam* secara umum adalah agar supaya santri dapat berkomunikasi secara lisan dengan lawan bicaranya dengan menggunakan bahasa yang sopan (Hermawan, 2011). Dalam pendapat lain

juga mengemukakan bahwa ada beberapa tujuan dari pembelajaran *maharah kalam* yaitu sebagai berikut:

- a. Santri dapat membiasakan diri dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab yang fasih
- b. Agar santri mampu menyusun kalimat yang benar serta jelas yang muncul dari dalam hatinya atau perasaannya.
- c. Mampu mendapat informasi dari pembicaraan oranglain
- d. Mampu menceritakan hal-hal yang ada disekelilingnya serta mampu menceritakan tentang apa yang dirasakannya.
- e. Mampu memberi jawaban dari pertanyaan secara lisan
- f. Mampu melakukan wawancara
- g. Mampu memperkenalkan diri
- h. Mampu memberi penjelasan tentang ide dan informasi
- i. Mampu memberikan persetujuan atau tidaknya terhadap pendapat orang lain

- j. Mampu menyampaikan ceramah singkat bahasa Arab
- k. Mampu ikut serta dalam aktifitas diskusi sosial.

Secara terperinci *maharah kalam* memiliki tujuan yaitu:

- a. Agar mampu mengucapkan lafaz yang berbahasa Arab
- b. Agar mampu membedakan lafaz yang seharusnya panjang dan yang seharusnya pendek
- c. Agar mampu membedakan ungkapan yang berbeda atau ungkapan yang serupa
- d. Dapat mengungkapkan ide-ide yang terlintas dipikrannya dengan menggunakan kalimat yang benar sesuai dengan aturan tata bahasa Arab
- e. Dapat mengungkapkan keinginan hati dengan menggunakan ungkapan-ungkapan bahasa Arab sesuai dengan qaidah nahwu (tata bahasa).

3. Langkah-langkah Pembelajaran *Maharah Kalam*

Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam pembelajaran *maharah kalam* yaitu sebagai berikut:

a. Tingkat pemula (*mubtadi'*)

Adapun langkah-langkah pembelajaran *maharah kalam* pada tingkat pemula ini yaitu:

- 1) Melafazkan bunyi bahasa Arab dengan benar.
- 2) Membedakan bunyi huruf yang berdekatan, seperti huruf ث – ت – ب dengan penyebutan yang jelas.
- 3) Menggunakan isyarat atau bahasa tubuh serta gerakan dalam penyampaian materinya.
- 4) Membedakan harakat panjang pendeknya suatu lafaz.
- 5) Membedakan bunyi mad dan tasydid.
- 6) Memahami emosi yang disampaikan materi dari yang didengarnya.

b. Tingkat menengah (*mutawasith*)

Adapun langkah-langkah pembelajaran *maharah kalam* pada tingkat menengah ini yaitu:

- 1) Melafazkan kata-kata yang beragam dengan benar
- 2) Merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dengan benar sesuai dengan tujuan pertanyaan tersebut

- 3) Menceritakan kembali teks cerita secara lisan dari apa yang telah dipelajarinya dengan pelafalan yang baik dan benar

c. Tingkat mahir (*mutaqaddim*)

Adapun langkah-langkah pembelajaran *maharah kalam* pada tingkat mahir yaitu:

- 1) Santri bercakap dengan lawan bicara secara lisan dengan menggunakan bahasa yang sopan.
- 2) Menyesuaikan nada suara sesuai dengan kondisi yang dibicarakan
- 3) Menceritakan cerita singkat dari hasil karyanya sendiri
- 4) Mengutip lafaz tertentu seperti ayat Al-Quran dan as-sunnah serta nasyid Arab yang kemudian diingat dan disampaikan secara benar
- 5) Dapat membedakan beragam intonasi suara dari perkataan orang lain kemudian disampaikan kembali secara lisan (Wijaya, 2020).

4. Prinsip Pembelajaran *Maharah Kalam*

Agar *maharah kalam* bagi non Arab berjalan dengan baik maka hendaknya memperhatikan beberapa hal yaitu:

- a. Pengajar harus memiliki kemampuan yang tinggi mengenai *maharah kalam*.
- b. Hendaknya memulai dengan dua bahasa yaitu bahasa Arab dan Bahasa Indonesia dengan suara yang serupa.
- c. Memulai dengan mufradat yang mudah
- d. Hendaknya pengajar dan santri memulai pembelajaran maharah kalam dari lafaz-lafaz yang mudah serta memperhatikan tahapan-tahapannya.
- e. Melakukan latihan-latihan atau pembiasaan dengan sebanyak-banyak mungkin
- f. Memfokuskan diri pada keterampilan berbicara

5. Peran *Khitobah Arabiyah* dalam Meningkatkan Keterampilan *Kalam*

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa kegiatan *khitobah* (pidato) identik dengan pengembangan keterampilan berbicara (*kalam*). Keterampilan ini mulai muncul tidak hanya dari *khotib* yang menyampaikan pidatonya yang telah dihafalkan, hal ini otomatis akan melatih keterampilan santri dalam berbicara (*maharah kalam*). akan tetapi para santri yang tidak bertugas sebagai *khotib* juga diwajibkan untuk menulis

ringkasan dari pidato yang disampaikan oleh *khotib*, yang kemudian ketika *khotibah* selesai menyampaikan pidatonya maka para santri yang menyimak serta menulis ringkasan akan di beri pertanyaan serta diperintahkan untuk menyampaikan ringkasan dari yang ditulisnya mengenai pidato yang disampaikan oleh *khotib*. Jika santri semakin sering bertanya dan menyampaikan ringkasan dari pidato *khotib* secara lisan maka dapat membiasakan santri berbicara dengan menggunakan bahasa Arab atau *maharah kalam* santri akan meningkat. hal ini tidak dapat terlaksana apabila santri tidak fokus dan tidak serius dalam menyimak pidato (Chusna, 2017).

6. Indikator Pencapaian Kompetensi *Kalam* Melalui *Khitobah Arabiyah*

Adapun indikator pencapaian kompetensi keterampilan *kalam* yaitu:

- a. Meningkatkan Perbendaharaan mufradat (kosakata)
- b. Melatih public speaking
- c. Mampu mengucapkan lafaz Arab sesuai dengan maharijul huruf

- d. Mampu mengucapkan lafaz Arab dengan membedakan bunyi vokal panjang dan pendek
- e. Melatih kepercayaan diri.

C. Hasil Penelitian Relevan

1. Meigi Royka Lestari, dengan judul “Kegiatan Bimbingan *Khitobah* Dalam Bentuk Rasa Percaya Diri Santri Di Pondok Pesantren Wali Songo Kota Bumi Lampung Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan *khitobah* dapat membentuk rasa percaya diri santri di pondok pesantren Walisongo kotabumi. Dan adapun populasi penelitian yang diambil oleh Meigi yaitu melibatkan seluruh santri yang tinggal di pondok pesantren walisongo kotabumi yang berjumlah 604 orang santri. Adapun analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif analisis secara kualitatif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah santri mengikuti kegiatan *khitobah*, santri memiliki rasa percaya diri, baik dalam penyampaian pidato, MC, sambutan, tausiah, doa dan lain-lain sebagainya.(Lestari, 2018)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Meigi Royka Lestari dengan penelitian

penulis yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran *khitabah*, sedangkan yang menjadi perbedaan yaitu mengenai metode penelitiannya, yang mana penelitian yang dilakukan oleh Meigi Royka Lestari menggunakan metode penelitian kualitatif sementara metode yang digunakan oleh penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *eksperimen*.

2. Mutia Insani, dkk dengan judul “Upaya Peningkatan Maharah Kalam Melalui Kegiatan Instrakulikuler Muhadharah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan *muhadharah* dalam meningkatkan maharah kalam santri pondok pesantren moderen Al-Jumhuriyah. Dan adapun populasi penelitian yang diambil oleh Mutia Insani yaitu seluruh santri pondok pesantren moderen Al-Jumhuriyah yang bermukim mulai dari kelas VII sampai kelas XI, adapun kelas XII ditunjuk langsung oleh pembina untuk membantu asatidzah membimbing santri dalam kegiatan *khitobah*. Adapun analisis data yang digunakan oleh Mutia yaitu menggunakan metode deskriptif yang analisisnya secara kualitatif. Dari hasil

penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan *khitobah*, bahasa Arab santri pondok pesantren moderen Al-Jumhuriyah masih rendah, lemah serta santri belum mampu menyimak apa yang disampaikan oleh *khotib/ khotibah*, santri masih merasa malu dan takut salah dalam mengucapkan bahasa Arab baik dalam percakapan sehari-hari ataupun untuk mengucapkan isi pidato yang akan disampaikan (Insani, 2021).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutia Insani, dkk dengan hasil penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran *khitoba / muhadharah*, sedangkan yang menjadi perbedaan yaitu mengenai metode penelitiannya, yang mana metode penelitian yang dilakukan oleh Mutia Insani, dkk menggunakan metode penelitian kualitatif sementara dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *eksperimen*.

3. Moh. Mansur Fauzi, Alwiyah Dja'far dengan judul "Implementasi Kegiatan *Muhadharah* Dalam Meningkatkan Kepribadian Santri Di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasuruan". Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui apakah kepribadian santri terbentuk setelah melakukan kegiatan bimbingan *khitabah* di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasuruan. Dan adapun populasi penelitian Moh. Mansur yaitu seluruh santri putri Babul Khairat yang tinggal asrama di pondok pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasuruan. Adapun Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif yang analisis secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan study kasus. Setelah melakukan penelitian adapun hasilnya yaitu kepribadian santri sudah mulai terbentuk, diantaranya yaitu: rasa solidaritas dalam teman sekamar mulai semakin erat, dalam setiap kegiatan santri sudah mulai disiplin, rasa tanggung jawabnya juga sudah muncul, mandiri dalam menjalankan tugas, sabar dalam menghadapi perbedaan serta rasa canggung mulai hilang ketika tampil dihadapan orang banyak (Moh. Mansuri, 2019).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Moh. Mansur Fauzi dan Alwiyah Dja'far dengan hasil penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran *khitabah/muhadharah*, sedangkan yang

menjadi perbedaan yaitu mengenai metode penelitiannya, yang mana penelitian yang dilakukan oleh Moh. Mansur Fauzi dan Alwiyah Dja'far menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan study kasus sementara dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *eksperimen*

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dikatakan sebagai jawaban sementara karena didasari oleh berbagai teori yang relevan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_0 : Pengaruh *khitobah* Arabiyah dapat meningkatkan maharah kalam santri putri di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro.
- H_a : Pengaruh *khitobah* Arabiyah tidak dapat meningkatkan maharah kalam santri putri di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2017). Tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki kemungkinan adanya saling hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dengan memberikan perlakuan tertentu pada kelompok eksperimental.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Pre-Experimental Design* dengan *One Group Pretest Posttest Design*, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada suatu subyek yaitu siswa. Adapun desain dalam penelitian ini terdapat *pretest* (sebelum perlakuan/*treatment*) dan *posttes* (setelah dilakukan perlakuan). Dengan demikian hasil dari perlakuan dapat

diketahui dengan lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah perlakuan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan pada satu kelas tanpa menggunakan kelas pembanding. Adapun desain penelitiannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Model Desain Penelitian			
Kelas	<i>Pretest</i>	Treatment	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	T	O ₂

Keterangan:

O₁ : Tes awal (*pretest*)

T : Perlakuan/Treatment (Penggunaan Kartun Spongebob Berbahasa Arab)

O₂ : Tes Akhir (*posttest*)

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode pengujian hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dengan menggunakan teori-teori tertentu. Variabel-variabel ini biasanya diukur (dengan instrument

penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistic (Noor, 2017).

Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan penggunaan metode penelitian yang digunakan pada populasi atau sampel yang akan diteliti yang berlandaskan pada filsafat positivisme, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian serta analisis data bersifat statistik/kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017).

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang datanya berupa angka-angka yang kemudian dianalisis dengan menggunakan data statistik.

B. Definisi Variabel

Secara teoritis variabel diartikan sebagai suatu sifat, atribut atau nilai, obyek atau kegiatan yang bervariasi kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil atau ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Untuk menghindari kesalahpahaman ataupun kekeliruan dalam memahami maka perlu ditegaskan istilah judul tersebut.

Adapun istilah yang perlu penulis pertegas adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi pemicu munculnya variabel terikat. Dalam hal ini Sekaran juga mendefinisikan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi adanya variabel terikat, baik secara positive maupun negatif (Lutfiyah, 2017). Adapun variabel bebasnya dalam penelitian ini yaitu pembelajaran *khitobah Arabiyah*. Pembelajaran adalah proses pertukaran informasi antara santri dengan *Asatiz*. Pembelajaran *khitobah Arabiyah* (pidato bahasa Arab) adalah proses pertukaran informasi antara santri dengan *Asatiz* dengan menggunakan bahasa Arab. Adapun model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran *khitobah* yaitu model *aruvani* yaitu pidato secara individual.

2. Variabel terikat

Sekaran mengemukakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang muncul atau dipengaruhi oleh akibat dari variabel bebas yang kemudian menjadi perhatian utama (Firdaus, 2021). Variabel terikat dalam penelitian

ini yaitu *maharah kalam*. *Maharah kalam* adalah keterampilan berbahasa secara aktif dengan tujuan untuk mengutarakan ide pikiran serta pendapat secara lisan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro, Jln. Arung Bunne No. 34 Desa Biroro, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sejumlah individu yang karakternya ingin diteliti (Firdaus, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh santri putri Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro, dengan jumlah santri putri sebanyak 28 santri.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sejumlah data yang ditarik atau diambil dari suatu populasi (Santoso, 2009). Teknik *sampel jenuh* atau biasa disebut dengan *total sampling*

yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang relatif kecil atau kurang dari 30 orang, yang mana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2018). Jadi sampel dalam penelitian ini adalah semua anggota populasi, yaitu seluruh santri putri Darul Istiqamah Biroro yang berjumlah 28 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017). Karena penelitian ini bersifat kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Tes

Adapun alat yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan atau kecerdasan, kemampuan, bakat atau minat serta keterampilan yang dimiliki oleh siswa adalah menggunakan tes (Riyanti, 2013). Tes yang digunakan yaitu berupa *pretest* dan *posttest*.

2. Angket

Merupakan teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data dari responden, dengan cara memberikan sejumlah pernyataan secara tertulis yang kemudian dijawab oleh responden (Sugiyono, 2018). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan skala liker.

F. Instrumen Penilaian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam mengukur suatu variabel atau objek permasalahan (Ovan Dan Andika Saputra, 2020). Ada beberapa jenis pengumpulan data (instrumen) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar tes

Tes yang digunakan adalah tes berupa *pretest* dan *posttest*. Tes *pretest* diberikan sebelum penerapan metode dan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menguji tingkat pengetahuan terhadap materi yang akan disampaikan. Tes *posttest* diberikan setelah penerapan metode yang kemudian bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan *maharah kalam* santri setelah perlakuan. Tes ini disusun dalam bentuk tes lisan yang terdiri dari

beberapa pertanyaan kemudian santri diminta untuk menjawabnya. Tes kemampuan *kalam* tersebut disusun berdasarkan indikator dari keterampilan *maharah kalam*.

Uji T merupakan rumus yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini. *Uji T* adalah uji yang mengukur perbedaan dua atau beberapa mean antar kelompok *action dan eksperimen*.

2. Lembar angket

Sugiono mengemukakan bahwa Lember angket adalah sejumlah pernyataan yang dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengumpulkan jawaban dari *responden* terkait dengan pernyataan yang diberikan. Adapun skala pengukuran yang peneliti gunakan adalah menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 point. (Sugiyono, 2017). Jawaban responden berupa pilihan dari 5 alternatif yang ada yaitu:

Tabel 3. 2 Kategori Jawaban dan Pemberian Nilai

Kategori Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (ST)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Dikutip dari Sugiyono, h. 94

G. Teknik Analisis Data

Analisis data deskriptif dan analisis data statistik inferensial merupakan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Statistika deskriptif adalah bagian dari data statistik yang digunakan ketika peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel atau tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi sampel diambil dalam bentuk penyajian data melalui tabel, grafik, atau diagram, pemusatan data dan penyebaran data. Dalam pengujian analisis data statistik deskriptif Proses pengolahan datanya dilakukan dengan menggunakan SPSS. Sedangkan statistik inferensial adalah merupakan penarikan sebuah kesimpulan terhadap keseluruhan populasi dari data hasil penelitian sampel. Adapun bentuk pengujiannya berupa *uji-t* dengan menggunakan SPSS. Namun sebelum dilakukan

pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik, serta digunakan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian tersebut digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0.05, dengan syarat:

Jika $P_{\text{Value}} \geq \alpha = 0.05$ maka distribusinya adalah normal.

Jika $P_{\text{Value}} < \alpha = 0.05$ maka distribusinya adalah tidak normal.

Pengujian normalitas dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data yang diuji tersebut homogen atau tidak. Jika data yang dihasilkan oleh peneliti terbukti homogen maka dapat dilanjutkan dengan analisis data dengan *uji-t*. Pengujian homogenitas dilakukan dengan kriteria pengujian yaitu jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka data memiliki varians yang sama atau homogen, dan sebaliknya jika

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data memiliki varians yang berbeda atau tidak homogen (Susana, 2017).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Lembaga	: Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro
Jenjang akreditasi	: Terdaftar
NSP	: 510073070004
Alamat lengkap	: Jl.Arung Bunne No 34 Desa Biroro
Kecamatan	: Sinjai Timur
Kabupaten	: Sinjai
Propinsi	: Sulawesi Selatan
Kode Pos	: 92671
SK. Izin Operasional	: Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Sinjai
Nomor	: 62 Tahun 2015
Tanggal	: 24 Maret 2015
Penanggungjawab	: Darwis, A.ma
Nomor SK	: 013//YAMINAS-B/SK/I/2017
Nama Penyelenggara	: Yayasan Minhajushalihin

Biroro

Akte No/ Tanggal : 08/ 06- 09- 2016

NPWP : 74.521.991.5-806.000

2. Selayang Pandang

Pendidikan Agama juga memiliki peranan yang sangat urgen bagi perkembangan manusia dan peranannya sangat menentukan dimasa depan, dimana tujuan yang hendak dicapai bukan hanya semata-mata kemampuan menguasai pengetahuan yang bersifat pengembangan akal melainkan keseimbangan antara kecerdasan otak, kecerdasan hati, kemampuan jasmani (keterampilan) dan peningkatan moral. Oleh sebab itu Dirlitjen Bimbingan Islam sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya terus menerus mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan Agama, baik secara formal maupun non formal.

Kebutuhan masyarakat dalam tambahan pendidikan dan pegajaran Agama terutama anak-anak yang berada disekolah-sekolah umum dirasa sangat mendesak, hal ini disebabkan antara lain Karena jumlah jam pelajaran Agama yang dijadwalkan disekolah

umum masih belum cukup untuk menjadikan anak didik dapat menghayati ma'na beribadah serta memahami dan membaca Al-Qur'an dengan baik.

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang telah dikenal oleh masyarakat mampu menambah wawasan pendidikan Islam bagi mereka yang belajar disekolah-sekolah umum. Pembinaan, pengembangan serta peningkatan mutu lembaga.

Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro yang dirintis pada tahun 1997 yang awalnya hanya majelis taklim dan TPA/TPQ karena tuntutan akan dunia pendidikan sehingga dirintislah satuan pendidikan satuan pendidikan MTs darul istiqamah biroro namun belum terdaftar dikemntrian agama dan seiring berjalanya waktu pada tahun 2006 satuan pendidikan lebih cenderung memilih pendidikan salafiyah wustha dan ula yang dinaungi oleh Yayasan Minhajussalihin (2008) yang kemudian dari tahun ke tahun berubah menjadi Minhajussalihin Biroro (2016).

Pada tahun 2011 salafiyah wustha beralih menjadi MTs dan 2012 Salafiyah ula menjadi MIs

darul istiqamah biroro yang terdaftar dikemterian agama dan dinas pendidikan ,dan untuk mengarahkan alumni MTs dalam melanjutkan jenjang pendidikan maka Pondo Pesantren Darul istiqamah Biroro. membuka satuan pendidikan Madrasah ALIYAH pada tahun 2015 namun belum terdaftar dikementrian agama kab.sinjai dengan seiring berjalanya waktu yang tidak lama pada tahun 2022 pada bulan maret madrasah Aliyah mendapatkan izin operasinal (izop)

3. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro

a. Visi

Menjadikan Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan dan da'wah dan sebagai wadah pengkaderan untuk melahirkan generasi muda rabbani yang berdedikasi, beraqidah, berakhlaq mulia dan bertanggung jawab.

b. Misi

- 1) Memberikan pemahaman ilmiah terhadap nilai-nilai kebenaran Islam dan Al-Qur'an yang bersih dari sikap taassub, masa bodoh dan asal-asalan.

- 2) Menanamkan kesadaran dan keikhlasan didalam beragama, beribadah dan beramal sholih.
- 3) Menumbuhkan semangat dan keberanian dalam melaksanakan amar ma'ruf / nahi mungkar untuk membuktikan kemuliaan Islam dan penegakan syariat ilahiyyah.

c. Tujuan

Pondok Pesantren sebagai lembaga Pendidikan dan Da'wah bertujuan:

- 1) Memberikan pemahaman dan kemampuan yang maksimal terhadap baca tulis Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.
- 2) Memberikan pelajaran tafsir Al -Qur'an untuk memahami dan mendalami isi dan kandungan Al-Qur'an sebagai kumpulan wahyu dan mukzizat yang agung.
- 3) Memberikan berbagai pelajaran tambahan dan pelatihan-pelatihan keterampilan di dalam menunjang keberhasilan misi dan untuk memenuhi hajat hayati sebagai makhluk biologis.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Untuk mengetahui pengaruh *Khitobah Arabiyah* terhadap Kemampuan *Maharah Kalam* santri Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu lembar angket dan lembar tes, sampelnya 28 orang Santri. Namun sebelum menggunakan lembar instrumen tersebut di dalam penelitian, hendaknya instrumen tersebut terlebih dahulu harus diuji coba pada sejumlah responden yang telah ditetapkan untuk menguji kevaliditasnya. Apabila hasil pengujicobaan instrumen tersebut valid maka instrumen tersebut siap untuk digunakan dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini telah diuji coba kepada 30 responden. Sampel uji coba dalam penelitian ini adalah Santri Putri Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro yang berjumlah 28 santri.

Tabulasi data asli dari uji coba angket *khitobah Arabiyah* dan tes *maharah kalam* ini dapat kita lihat pada bagian lampiran. Untuk menguji validitas instrumen penelitian, maka kita menggunakan *product moment* dengan bantuan program *SPSS 25.0 for windows* dengan ketentuan membandingkan antara nilai r_{hitung} dengan nilai r_{Tabel} . Jika nilai $r_{hitung} > r_{Tabel}$ maka item soal tes dan angket dinyatakan valid. Sedangkan jika nilai $r_{hitung} < r_{Tabel}$ maka item soal tes dan angket dinyatakan tidak valid. Adapun hasil uji validitas angket *khitobah Arabiyah* dan tes *maharah kalam* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar

Correlations			
No Item Soal	Pearson Correlation	R_{Tabel} (Sig. 0.05)	Ket
P1	0.590	0.361	Valid
P2	0.686	0.361	Valid
P3	0.604	0.361	Valid

P4	0.570	0.361	Valid
P5	0.501	0.361	Valid
P6	0.588	0.361	Valid
P7	0.487	0.361	Valid
P8	0.632	0.361	Valid
P9	0.413	0.361	Valid
P10	0.602	0.361	Valid
P11	0.681	0.361	Valid
P12	0.606	0.361	Valid
P13	0.586	0.361	Valid
P14	0.583	0.361	Valid
P15	0.443	0.361	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil uji validitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebuah item dinyatakan valid jika hasil hitung *correlation person* $> r_{\text{Tabel}}$ (Sig. 0.05). Untuk menentukan nilai r_{Tabel} (Sig. 0.05) dapat dilihat pada Tabel *r product moment* dengan jumlah data (N) = 30 pada lampiran. Berdasarkan Tabel *r product moment* pada signifikansi 5% diketahui r_{Tabel} sebesar 0.361. Sehingga, item setiap skala *khitobah Arabiyah* yang terdiri 15 item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas *Maharah Kalam (Pre Test)*

Correlations			
No Item Soal	Pearson Correlation	R _{Tabel} (Sig. 0.05)	Ket
P1	0.576	0.361	Valid
P2	0.678	0.361	Valid
P3	0.643	0.361	Valid
P4	0.560	0.361	Valid
P5	0.491	0.361	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil uji validitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebuah item dinyatakan valid jika hasil hitung *correlation person* $>$ r_{Tabel} (Sig. 0.05). Untuk menentukan nilai r_{Tabel} (Sig. 0.05) dapat dilihat pada Tabel *r product moment* dengan jumlah data (N) = 30 pada lampiran. Berdasarkan Tabel *r product moment* pada signifikansi 5% diketahui r_{Tabel} sebesar 0.361. Sehingga, item setiap skala *pre test maharah kalam* yang terdiri dari 5 item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas *Maharah Kalam (Post Test)*

Correlations			
No Item Soal	Pearson Correlation	R _{Tabel} (Sig. 0.05)	Ket
P1	0.592	0.361	Valid
P2	0.649	0.361	Valid
P3	0.606	0.361	Valid
P4	0.871	0.361	Valid
P5	0.738	0.361	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil uji validitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebuah item dinyatakan valid jika hasil hitung *correlation person* $> r_{\text{Tabel}}$ (Sig. 0.05). Untuk menentukan nilai r_{Tabel} (Sig. 0.05) dapat dilihat pada Tabel *r product moment* dengan jumlah data (N) = 30 pada lampiran. Berdasarkan Tabel *r product moment* pada signifikansi 5% diketahui r_{Tabel} sebesar 0.361. Sehingga, item setiap skala *post test maharah kalam* yang terdiri dari 5 item pertanyaan dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Secara umum reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu hal yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas dalam statistik berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistenan tes *maharah kalam* dan angket *khitobah Arabiyah* yang digunakan oleh penelitian sehingga tes dan angket tersebut dapat dihandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan tes angket yang serupa.

Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach moment* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu, jika nilai *cronbach's alpha* > 0.60 maka tes *maharah kalam* dan angket *khitobah Arabiyah* dinyatakan reliabel atau konsisten. Sedangkan jika nilai *cronbach's alpha* < 0.60 maka tes dan angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten. Adapun hasil hitung uji reliabilitas tes *maharah kalam* sebanyak 5 item pertanyaan dan angket *Khitobah*

Arabiyah sebanyak 15 item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Realibilitas Angket *Khitobah Arabiyah*

Reliability Statistics	
<i>Cronbach'S alpha</i>	N of items
.852	15

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji realibilitas di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *cronboach's alpha* sebesar .852 dari 15 item pernyataan angket *Khitobah Arabiyah*. Karena nilai *cronboach's alpha* > 0.60 atau $0.852 > 0.60$, sehingga item-item pernyataan angket *khitobah Arabiyah* memiliki

Tabel 4.5
Hasil Uji Realibilitas *Pre test Maharah Kalam*

Reliability Statistics	
<i>Cronbach'S alpha</i>	N of items
.525	5

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil uji reliabilitas di atas, maka dapat diketahui bahwa

nilai *Cronbach'S alpha* sebesar 0.525 atau 0.525 > 0.60. sehingga itemitem pertanyaan dari *pre test maharah kalam* memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

Tabel 4.6
Hasil Uji Realibilitas *Post test Maharah Kalam*

Reliability Statistics	
<i>Cronbach'S alpha</i>	N of items
.732	5

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil uji reliabilitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach'S alpha* sebesar 0.732 > 0.60 dari 5 item pertanyaan. Sehingga item-item pertanyaan dari *post test maharah kalam* memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

b. Analisis Statistik Deskriptif

1) Deskriptif *Khitobah Arabiyah* Santri

a. *Maharah Kalam* Santri Sebelum Pembelajaran *Khitobah Arabiyah (pre test)*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka statistik skor *pre test Maharah Kalam*

santri putri Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro pada pembelajaran *khitobah Arabiyah* disajikan dalam bentuk Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Deskriptif Skor *Pre Test Khitobah Arabiyah*

Statistics		
		<i>Pre Test</i>
N	<i>Valid</i>	28
	<i>Missing</i>	0
<i>Range</i>		25
<i>Minimum</i>		27
<i>Maximum</i>		52
<i>Sum</i>		1072
<i>Mean</i>		38,29
<i>Std. Deviation</i>		5,715
<i>Variance</i>		32,656

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai maksimum merupakan nilai paling tinggi dari *khitobah Arabiyah* yaitu, nilai maksimum atau nilai tertinggi sebesar 52. Sedangkan nilai minimum ialah nilai terendah yang diperoleh santri sebesar 27. Sementara untuk nilai rata-

rata (*mean*) yang diperoleh sebesar 38,29. Selain itu, terlihat juga besar nilai standar deviasi adalah 5,715 dan untuk nilai variansi adalah 32,656. Jika skor *pre test* dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi yang ditunjukkan pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Skor *Pre Test*
Khitobah Arabiyah

Nilai	Frekuensi	Kategori
81-100	0	Sangat Tinggi
75-80	0	Tinggi
51-74		Sedang
31-50	24	Rendah
0-30	4	Sangat Rendah
Jumlah	28	

Dari Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa sebelum pembelajaran *khitobah Arabiyah* berada pada kategori rendah yang memperoleh nilai interval 31-50. Ini berarti bahwa sebelum menggunakan pembelajaran *khitobah Arabiyah* pada santri Pondok

Pesantren Darul Istiqamah Biroro masih berada pada kategori rendah.

b. *Maharah Kalam Santri Setelah Pembelajaran Khitobah Arabiyah (post test)*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka statistik skor *post test Maharah Kalam* santri putri Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro pada pembelajaran *khitobah Arabiyah* disajikan dalam bentuk Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Deskriptif Skor *Post Test Khitobah Arabiyah*

Statistics		
		<i>Post Test</i>
N	<i>Valid</i>	28
	<i>Missing</i>	0
<i>Range</i>		18
<i>Minimum</i>		57
<i>Maximum</i>		75
<i>Sum</i>		1808
<i>Mean</i>		64,57
<i>Std. Deviation</i>		3,863
<i>Variance</i>		14,921

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai maksimum merupakan nilai paling tinggi dari *khitobah Arabiyah*, adapun nilai maksimum atau nilai tertinggi sebesar 75. Sedangkan nilai minimum ialah nilai terendah yang diperoleh siswa sebesar 57. Sementara untuk nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh sebesar 64, 57. Selain itu, terlihat juga besar nilai standar deviasi adalah 3,863 dan untuk nilai variansi adalah 14,921.

Jika skor *post test* dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi yang ditunjukkan pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Skor *Post Test*
Khitobah Arabiyah

Nilai	Frekuensi	Kategori
81-100	0	Sangat Tinggi
75-80	2	Tinggi
51-74	26	Sedang
31-50	0	Rendah

0-30	0	Sangat Rendah
Jumlah	28	

Dari Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa *maharah kalam* santri sebelum pembelajaran *khitobah Arabiyah* berada pada kategori tinggi yang memperoleh nilai interval 51-74. Ini berarti bahwa setelah menggunakan pembelajaran *khitobah Arabiyah* pada santri Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro mengalami peningkatan dari kategori rendah menjadi tinggi.

2) Deskriptif *Normalized Gain* atau Peningkatan *Maharah Kalam* Santri Setelah Pembelajaran *Khitobah Arabiyah*.

Dari data *pre test* dan *post test* santri selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *Normalized Gain* dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan *maharah kalam* santri setelah diterapkannya pembelajaran *khitobah Arabiyah*. Adapun statistik dari *gain maharah kalam* santri adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \frac{S_{post}-S_{pre}}{S_{max}-S_{pre}} &= \frac{1808-1072}{2.100-1072} \\
 &= \frac{736}{1028} \\
 &= 0.7
 \end{aligned}$$

Nilai *gain* dari *khitobah Arabiyah* santri adalah 0.7, maka dapat dilihat pada kriteria peningkatan *khitobah Arabiyah* santri pada Tabel 4.11 Berikut ini:

Tabel 4.11
Kriteria Tingkat *N-Gain*

Koefisien Normalisasi Gain	Kategori
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas maka diperoleh nilai *gain* sebesar 0.7. Jadi, kriteria peningkatan *khitobah Arabiyah* santri setelah diterapkan pembelajaran *khitobah Arabiyah* berada pada kriteria peningkatan yang sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *khitobah Arabiyah* berpengaruh terhadap

peningkatan *maharah kalam* santri putri Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro.

3) Deskriptif *Maharah Kalam Santri*

a) *Maharah Kalam Santri Sebelum Pembelajaran Khitobah Arabiyah (pre test)*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka statistik skor *Pre test maharah kalam* santri putri Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro pada pembelajaran *khitobah Arabiyah* disajikan dalam bentuk Tabel 4.12 berikut:

. Tabel 4.12
Deskriptif Skor *Pre Test Maharah Kalam*

Statistics		
		<i>Pre Test</i>
N	<i>Valid</i>	28
	<i>Missing</i>	0
<i>Range</i>		35
<i>Minimum</i>		35
<i>Maximum</i>		70
<i>Sum</i>		1410
<i>Mean</i>		50,36
<i>Std. Deviation</i>		10,357
<i>Variance</i>		107,275

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Dari Tabel 4.12 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum merupakan nilai tertinggi *maharah kalam (pre test)* santri yang diperoleh sebelum perlakuan dengan menggunakan pembelajaran *khitobah Arabiyah* dengan besar nilainya yaitu 70. Sedangkan nilai minimum atau nilai terendah yang didapatkan oleh santri yaitu sebesar 35. Sementara untuk nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh santri sebesar 50,36. Selain itu terlihat juga besaran nilai standar deviasi santri yaitu 10.357.

Jika skor *pre test* dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi yang ditunjukkan pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Skor Pre Test
Maharah Kalam

Nilai	Frekuensi	Kategori
81-100	0	Sangat Tinggi
75-80	0	Tinggi
51-74	3	Sedang
31-50	25	Rendah

0-30	0	Sangat Rendah
Jumlah	28	

Dari Tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa *maharah kalam santri* sebelum pembelajaran *khitobah Arabiyah* berada pada kategori rendah yang memperoleh nilai interval 31-50. Ini berarti bahwa sebelum menggunakan pembelajaran *khitobah Arabiyah* pada santri Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro memiliki *maharah kalam* yang masih berada pada kategori rendah.

b) *Maharah Kalam Santri setelah Pembelajaran Khitobah Arabiyah (post test)*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka statistik skor *post test maharah kalam* santri putri Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro pada pembelajaran *khitobah Arabiyah* disajikan dalam bentuk Tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14
Deskriptif Skor Post Test *Maharah Kalam*

Statistics		
		<i>Post Test</i>
N	<i>Valid</i>	28
	<i>Missing</i>	0
<i>Range</i>		40
<i>Minimum</i>		60
<i>Maximum</i>		75
<i>Sum</i>		2270
<i>Mean</i>		81,07
<i>Std. Deviation</i>		11.001
<i>Variance</i>		121,032

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Dari Tabel 4.14 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum merupakan nilai tertinggi *maharah kalam (post test)* santri yang diperoleh setelah perlakuan dengan menggunakan pembelajaran *khitobah Arabiyah* dengan besar nilainya yaitu 90. Sedangkan nilai minimum atau nilai terendah yang didapatkan oleh santri yaitu sebesar 30. Sementara untuk nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh santri sebesar 80.53. Selain itu terlihat juga besaran

nilai standar deviasi santri yaitu 17.062. Jika skor *post test* dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi yang ditunjukkan pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi Skor Post Test
Maharah Kalam

Nilai	Frekuensi	Kategori
81-100	13	Sangat Tinggi
75-80	10	Tinggi
51-74	4	Sedang
31-50	1	Rendah
0-30	0	Sangat Rendah
Jumlah	28	

Dari Tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa *maharah kalam* santri sebelum pembelajaran *khitobah Arabiyah* berada pada kategori tinggi yang memperoleh nilai interval 81-100. Ini berarti bahwa setelah menggunakan pembelajaran *khitobah Arabiyah* pada santri Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro mengalami peningkatan dari kategori rendah menjadi tinggi.

4) Deskriptif *Normalized Gain* atau Peningkatan *Maharah Kalam* Santri Setelah Pembelajaran *Khitobah Arabiyah*.

Dari data *pre test* dan *post test* santri selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *Normalized Gain* dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan *maharah kalam* santri setelah diterapkannya pembelajaran *khitobah Arabiyah*. Adapun statistik dari *gain maharah kalam* santri adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} g &= \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}} = \frac{2.270 - 1410}{2.800 - 1410} \\ &= \frac{860}{1.390} \\ &= 0.6 \end{aligned}$$

Nilai *gain* dari *maharah kalam* santri adalah 0.6, maka dapat dilihat pada kriteria peningkatan *maharah kalam* santri pada Tabel 4.16 Berikut ini:

Tabel 4.16
Kriteria Tingkat *N-Gain*

Koefisien Normalisasi Gain	Kategori
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas maka diperoleh nilai *gain* sebesar 0.6. Jadi, kriteria peningkatan *khitobah Arabiyah* santri setelah diterapkan pembelajaran *khitobah Arabiyah* berada pada kriteria peningkatan yang sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *khitobah Arabiyah* efektif diterapkan untuk meningkatkan *maharah kalam* santri putri Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro.

c. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan penarikan kesimpulan yang bermaksud untuk menguji hipotesis. Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji T. Sebelum melakukan uji hipotesis atau uji T terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji

homogenitas. Uji prasyarat dilaksanakan untuk menguji data yang telah diperoleh sehingga dapat diuji hipotesisnya.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dan juga bertujuan untuk mengetahui data-data bahwa *khitobah arabiyah* dan *maharah kalam* santri yang diperoleh berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *shapiro wilk* dengan ketentuan taraf signifikansi > 0.05 dengan menggunakan bantuan *SPSS 25,0 FOR windows*. Adapun hasil perhitungan dari uji normalitas data *khitobah arabiyah* dan *maharah kalam* santri pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Uji Normalitas *Khitobah Arabiyah*
dan *Maharah Kalam*

Tests of Normality				
	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.

<i>Khitobah</i>	<i>Pre test</i>	.955	28	.265
<i>Arabiyah</i>	<i>Post Test</i>	.962	28	.393
<i>Maharah</i>	<i>Pre test</i>	.934	28	.078
<i>Kalam</i>	<i>Post Test</i>	.948	28	.179

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan Tabel 4.17 pada *Khitobah Arabiyah* diperoleh nilai signifikansi dari nilai *pre test* yaitu sebesar 0.265 pada Tabel sig. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0.05 atau $0.265 > 0.05$ dan untuk nilai nilai signifikansi dari nilai *post test* yaitu sebesar 0.393 pada Tabel sig. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0.05 atau $0.393 > 0.05$. Sementara untuk *maharah kalam* diperoleh nilai signifikansi dari nilai *pre test* yaitu sebesar 0.078 pada Tabel sig. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0.05 atau $0.078 > 0.05$. Sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh dari nilai *post test* yaitu sebesar 0.179 pada Tabel sig. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0.05 atau $0.179 > 0.05$. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa nilai *khitobah Arabiyah dan maharah kalam* santri berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau biasa disebut dengan homogen. Adapun hasil perhitungan homogenitas menggunakan uji *one way ANOVA* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25, 0 for windoes*. Syarat homogen pada uji *one way ANOVA* adalah $\text{Sig} > 0,05$. Adapun hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.18
Uji Homogenitas *Khitobah Arabiyah*
dan *Maharah Kalam*

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>				
	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>Khitobah Arabiyah</i>	3.142	1	54	.082
<i>Maharah Kalam</i>	.196	1	54	.660

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan Tabel 4.18 hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi *khitobah Arabiyah* > 0.05 atau $0.082 > 0.05$ dan nilai signifikansi *maharah kalam* > 0.05 atau $0.660 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang homogen.

3) Uji T (*Paired Sample T-Test*)

Setelah uji prasyarat dilakukan dan datanya terbukti normal dan homogen, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan kebenaran serta menjawab hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *paired sampel t-test*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah media *khitobah Arabiyah* berpengaruh terhadap *maharah kalam* nya santri Putri Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro. Berikut ini Tabel hasil uji *paired sampel t-test*

dengan menggunakan menggunakan bantuan program SPSS 25.0 for windows.

Tabel 4.19
Hasil Uji Paired Sampel T-Test
Khitobah Arabiyah

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pai r 1	Pos t Tes t - <i>Pre test</i>	26.28 6	6.721	1.27 0	23,68 0	28,892	20, 694	2 7	.000

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Setelah memperhatikan tabel 4.19 di atas maka dapat disimpulkan bahwa, diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai signifikan yang diperoleh tersebut lebih kecil dari 0.05 atau $0,000 < 0.05$. karena pada kaidah pengujian jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan

bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, atau dapat dikatakan bahwa pembelajaran *khitobah Arabiyah* meningkatkan *maharah kalam santri putri Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro*.

Tabel 4.20

Hasil Uji *Paired Sampel T-Test* maharah kalam

		Paired Samples Test							
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference		T	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Post Test – Pre test	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean		Lower	Upper		
		30,714	15,379	2,906		24,751	36,678	10,568	27
									.000

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Dari Tabel 4.20 di atas diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai signifikan yang diperoleh tersebut lebih kecil dari 0.05 atau $0,000 < 0.05$. karena dalam kaidah pengujian jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, atau dapat dikatakan bahwa pembelajaran *khitobah Arabiyah* meningkatkan *maharah kalam* santri putri Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro.

Berdasarkan data hasil uji *paired sampel t-test khitobah Arabiyah* dan *maharah kalam* santri diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 atau $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *khitobah Arabiyah* dapat meningkatkan *maharah kalam* santri putri di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro.

2. Pembahasan Penelitian

- a. Gambaran *Khitobah Arabiyah* dan *Maharah Kalam* Santri Putri di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro Sebelum Perlakuan.

Maharah al-kalam merupakan salah satu kemampuan berbicara yang harus dimiliki oleh setiap santri dari empat keterampilan bahasa Arab. *Maharah al-kalam* dalam bahasa Arab merupakan keterampilan untuk menyusun suatu kalimat dengan benar yang muncul dari pikiran serta dari perasaan seseorang dengan menggunakan kalimat yang baik serta jelas atau dapat dipahami. Kemahiran berbicara merupakan kemampuan seseorang dalam

menyusun atau membentuk suatu kalimat dengan praktis dengan mengikuti struktur kalimat yang benar sesuai yang telah dipelajari. (Daniswara, 2021)

Berdasarkan dari penjelasan di atas maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa kegiatan khitobah (latihan berpidato) dapat membantu santri dalam meningkatkan kualitas keterampilan berbahasa Arab (maharah kalam), Namun, pada kenyataannya setelah melakukan observasi pada saat penelitian masih belum menggambarkan kecakapan santri putri dalam berbahasa Arab (maharah kalam) secara aktif dan produktif, hal ini dikarenakan faktor internal ataupun faktor eksternal. Adapun faktor internalnya yaitu kurangnya rasa percaya diri untuk melafazkan atau mengucapkan bahasa Arab, mereka selalu berfikir negative terhadap kemampuannya. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi maharah kalam santri putri yaitu, kurangnya pengaplikasian berbahasa Arab dalam kehidupan sehari-harinya di pondok, santri memiliki keterbatasan dalam menguasai keterampilan maharah kalam, baik karena Bi'ah lughah nya yang

tidak mendukung, maupun cara mengajar guru yang cenderung menggunakan bahasa ibu.

- b. Gambaran *Khitobah Arabiyah* Santri Putri di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro setelah perlakuan.

Dari hasil *observasi* pada saat penelitian *khitobah Arabiyah* santri bisa dikatakan masih sangat kurang, peneliti jumpai masih banyak diantara mereka yang kurang percaya diri, ragu-ragu serta malu-malu dalam menyampaikan *khitobah* nya, mereka cenderung takut untuk melafalkan *khitobah* nya karena khawatir tidak sesuai dengan *maharijul huruf* dan tidak sesuai dengan qa'idah nahwu sharafnya. Namun setelah penerapan model pembelajaran (perlakuan), maka hasilnya dapat kita lihat sebagaimana yang tertera dibawah ini.

Khitobah Arabiyah santri dapat kita lihat dari pengkategorian nilai dari sebelum dan setelahnya perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *khitobah Arabiyah* berdasarkan hasil analisis deskriptif, untuk nilai dari *khitobah Arabiyah* santri sebelum perlakuan (pre test)

diperoleh nilai maksimum sebesar 52 dan nilai minimum sebesar 27. Sementara itu untuk nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 38,29. Selain itu, terlihat juga besar nilai standar deviasi yaitu 5,715 dan nilai variansi yaitu sebesar 32,656. Selain itu juga, kategorisasi khitobah Arabiyah santri terdapat 4 santri termasuk dalam kategori sangat rendah, 24 santri berada dalam kategori rendah, 0 santri berada dalam kategori sedang, 0 santri berada dalam kategori tinggi dan 0 santri berada dalam kategori sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebelum diterapkan pembelajaran khitobah Arabiyah berada pada kategori yang rendah.

Sedangkan untuk nilai dari khitobah Arabiyah santri setelah dilakukannya perlakuan (post test) diperoleh nilai maksimum sebesar 75 dan nilai minimum sebesar 57. Sementara itu untuk nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 64,57. Selain itu, terlihat juga besar nilai standar deviasi yaitu 3,863 dan nilai variansi yaitu sebesar 14,921. Selain itu juga, kategorisasi khitobah Arabiyah santri terdapat 0 santri berada dalam kategori sangat

rendah, 0 santri berada dalam kategori rendah, 26 santri berada dalam kategori sedang, 2 santri berada dalam kategori tinggi dan 0 santri berada dalam kategori sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebelum diterapkan pembelajaran khitobah Arabiyah berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan khitobah Arabiyah santri sebelum dan setelah perlakuan.

- c. Gambaran *Maharah Kalam* Santri Putri di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro Setelah Perlakuan.

Dari hasil observasi pada saat penelitian maharah kalam santri bisa dikatakan masih sangat kurang, peneliti jumpai masih banyak diantara mereka yang cara pelafalan bahasa Arabnya masih terbata-bata, tidak sesuai dengan maharijul huruf dan belum sesuai dengan qa'idah nahwu sharafnya. Namun setelah penerapan model pembelajaran (perlakuan), maka hasilnya dapat kita lihat sebagaimana yang tertera dibawah ini.

Maharah Kalam santri dapat kita lihat dari pengkategorian nilai dari sebelum dan setelahnya perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran khitobah Arabiyah berdasarkan hasil analisis deskriptif, untuk nilai dari Maharah Kalam santri sebelum perlakuan (pre test) diperoleh nilai maksimum sebesar 70 dan nilai minimum sebesar 35. Sementara itu untuk nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 50,36. Selain itu, terlihat juga besar nilai standar deviasi yaitu 10,357 dan nilai variansi sebesar 107,275. Selain itu juga, kategorisasi maharah kalam santri terdapat 0 santri berada dalam kategori sangat rendah, 25 santri berada dalam kategori rendah, 3 santri berada dalam kategori sedang, 0 santri berada dalam kategori tinggi dan 0 santri berada dalam kategori sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebelum diterapkan pembelajaran khitobah Arabiyah dalam meningkatkan maharah kalam santri berada pada kategori rendah.

Sedangkan diperoleh nilai maksimum sebesar 100 dan nilai minimum sebesar 60 untuk

mharah kalam santri setelah perlakuan. Sementara itu untuk nilai rata-rata (mean) diperoleh nilai sebesar 81,07. Selain itu, dapat kita lihat juga nilai standar devisi yaitu sebesar 11,001 dan nilai dari variansi yaitu sebesar 121,032. Selain itu juga, kategorisasi maharah kalam santri terdapat 0 santri berada dalam kategori sangat rendah, 0 santri berada dalam kategori rendah, 4 santri berada dalam kategori sedang, 10 santri berada dalam kategori tinggi dan 14 santri berada dalam kategori sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebelum diterapkan pembelajaran khitobah Arabiyah dalam meningkatkan maharah kalam santri masuk dalam kategori sangat tinggi.

Dari hasil analisis deskriptif tersebut, maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan maharah kalam sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran Khitobah Arabiyah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah berdasarkan hasil pengujian *paired sampel t-test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari 0.05 atau $0.000 < 0.05$. Karena pada kaidah pengujian jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain penggunaan pembelajaran *Khitobah Arabiyah* berpengaruh terhadap peningkatan *maharah kalam* santri putri di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro.

B. Saran

Sekaitan dengan penelitian ini maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Santri agar dapat menggunakan pembelajaran *Khitobah Arabiyah* untuk meningkatkan *maharah kalam*.
2. Bagi pendidik mampu memanfaatkan teknologi dengan baik dan mampu menyediakan berbagai macam media pembelajaran berbasis teknologi yang lebih kreatif agar

peserta didik lebih termotivasi untuk belajar agar supaya *maharah kalamnya* semakin meningkat.

3. Bagi pihak sekolah agar bisa lebih meningkatkan sarana yang mendukung proses pembelajaran dengan baik sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. M. (2009). *Ilmu Dakwah* (Amzah (ed.)). Amzah.
- Amriani, A. (2020). *Pengaruh Ilmu Ashwat Terhadap Keterampilan Berbicara Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Di IAIM Sinjai* [Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai].
<http://repository.iaimsinjai.ac.id/id/eprint/451/>
- Astania, N. (2020). “*Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Di Beberapa Pondok Moderen Sebagai Upaya Untuk Melatih Maharah Kalam Para Santri.*”
- Aziz, M. A. (2004). *Ilmu Dakwah* (Kencana (ed.)). Kencana.
- Budiana, N. (2017). *Keterampilan Berbicara Dengan Pembelajaran Berbasis Quantum Teaching* (U. Media (ed.)). UB Media.
- Chusna, A. (2017). “*Peran Muhadharah Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab*” (I. Ponorogo (ed.)). IAIN Ponorogo.
- Daniswara, D. A. (2021). *Google Meet: Media Alternatif Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Di Tengah Wabah Virus Corona (Covid-19).*
- Firdaus, F. (2021). *Pedoman Penulisan Skripsi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai* (C. Latinulu (ed.); V). CV. Latinulu.

- Hannan, K. S. M. A. (2019). *“Kamus Bin Mahfud Arab Indonesia (Mencari Akar Kata,Bina’ Dan Mentasrif)”*.
- Hasriati, T. (2019). *Pembelajaran Berbicara Dan Pengembangan Alat Penilaian Kompetensi Berbicara* (T. A (ed.)). Tiga A.
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (P. R. Rosdakarya (ed.)). Pt. Remaja Rosdakarya.
- Husni, M. (2014). “Meningkatkan Pembelajaran Berpidato Dengan Metode Pemodelan.” *Pustaka*, 6.
- Insani, M. (2021). Upaya Peningkatkan Maharah Kalam Melalui Kegiatan Instrakulikuler Muhadharah. *Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, XXIII(1), 58–61.
- Keguruan, D. di F. T. dan. (2017). , “Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan”, , Vol.XXIV, Nomor.2, Tahun. 2017, h. 1. *Jurnal Tarbiyah*, XXIV(2), 1.
- Lestari, M. R. (2018). *“Kegiatan Bimbingan Khitobah Dalam Membentuk Rasa Percaya Diri Santri Di Pondok Pesantren Wali Songo Kota Bumi.”*
- Lutfiyah, M. F. dan. (2017). *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Study Kasus)* (C. Jejak (ed.)). CV. Jejak.
- Mansuri, A. D. (2019). *Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kepribadian Santri Di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasuruan.*
- Mutmainnah, A. A. (2020). “Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Bagi

Mahasantri IAIN Kudus.” *Pendidikan Bahasa Arab*, XXII(2), 127–128.

Noor, J. (2017). *Metode Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*.

Operation, T. D. G. (2018). *Pasti Persiapan Cerdas Nilai Tinggi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. (P. Duta (ed.)). Penerbit Duta.

Ovan, O. dan Saputra, C. (2020). *Aplikasi Uji Validitas Dan Relibialitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Y. A. C. Indonesia (ed.); I. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia).

Prasetyoningsih, L. S. A. (2018). *Keterampilan Berbicara (Tinjauan Deskriptif Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia)* (Literasi N). Literasi Nusantara.

Ridwan, A. (2011). “Ragam Khitobah Ta’siriyah, Sebuah Telaah Ontologis” *Uin Sunan Gunung Djati Bandung. Ilmu Da’wah*, V(17), 204–205.

Rifauddin, M. (2020). “Pembinaan Literasi Di Pondok Pesantren Sebagai Bekal Santri Hidup Bermasyarakat.” *Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi*, I(2), 106.

Riyanti, O. N. C. (2013). *Penerapan Metode Pembelajaran Drill and Practice Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI AP 1 SMK NU 01 Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013*.

- Sa'diyah, H. (2018). "Bermain Peran Role Playing) Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Di PPKBA UIN Maliki Malang." *Tarbiyatuna*, III(2), 2–4.
- Santoso, S. (2009). *Panduan Lengkap Menguasai Statistika Dengan SPPSS 17* (P. E. M. Komputindo (ed.)). PT. Elex Media Komputindo.
- Sari, B. P. (2015). "*Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Dikalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia*", *Prosiding*, (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2015), h.172. (U. N. Bengkulu (ed.)). Universitas Negri Bengkulu.
- Sholihin, S. (2008). *Bahasa Arab Untuk Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah* (G. M. Pratama (ed.)). Grafindo Media Pratama.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta (ed.); XXVI). Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (Alfabeta (ed.); XXVII). Alfabeta.
- Sukayat, T. (2009). *Quantum Dakwah* (R. Cipta (ed.)). Rineka Cipta.
- Susana, D. (2017). "*Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Leaflet terhadap Penguasaan Materi Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.*"

Wijaya, J. I. M. (2020). *How To Teach Arabic?* (Guepedia (ed.)). Guepedia.

Yosodipuro, A. (2020). *Pintar Pidato Kiat Menjadi Orator Hebat* (P. Gramedia (ed.)). Pt. Gramedia.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

1.1 KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET
KHITOBAH ARABIYAH

1. 1 Kisi-Kisi Instrumen Angket *Khitobah Arabiyah*

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
<i>Khitobah Arabiyah</i> (X)	Menumbuhkan rasa percaya diri	Santri mulai tumbuh rasa percaya dirinya untuk menyampaikan materi <i>khitobahnya</i> di depan umum	1	1
	Suka dengan Pelajaran <i>tadribul Khitobah</i>	Santri suka belajar <i>tadribul Khitobah</i> (latihan pidato Bahasa Arab)	2,3,4	3
	Meningkatkan keterampilan <i>kalam</i>	Keterampilan berbicara santri mulai meningkat setelah mengikuti pembelajaran <i>khitobah Arabiyah</i>	5	1
	Meningkatkan perbendaharaan mufradat (kosakata)	Perbendaharaan mufradat (kosakata) santri mulai meningkat	6	1
<i>Maharah Kalam</i>	Mengucapkan kembali	Santri mampu mengucapkan kosa kata	7,8,9	3

(Y)		kedalam bahasa Arab		
	Melatih <i>Maharah Kalam</i> (keterampilan berbicara)	<i>Maharah Kalam</i> (keterampilan berbicara) santri mulai terlatih setelah mengikuti pembelajaran <i>khitobah Arabiyah</i>	10	1
	Mengucapkan lafaz Arab sesuai dengan <i>maharijul huruf</i>	Santri mampu mengucapkan kembali lafaz Arab sesuai <i>maharijul huruf</i>	11	1
	Mengucapkan lafaz Arab dengan membedakan bunyi vokal dan panjang pendeknya dan huruf yang mirip.	Santri mampu mengucapkan kembali lafaz Arab dengan membedakan bunyi vokal dan panjang pendeknya.	12,13	2

	huruf yang mirip.			
	Mengetahui arti kosa kata yang diucapkan dan didengar	Santri memahami arti dari kosa kata yang diucapkan dan didengar	14	1
	Mampu mengaplikasikan kosa kata <i>Khitobah Arabiyah</i>	Santri mampu mengaplikasikan Kosa kata <i>Khitobah Arabiyah</i> nya dalam kehidupan sehari-hari	15	1
Jumlah				15

Sinjai, 2022

Pembimbing I

Sardivanah, S.Ags, M.Pd.I.
NIDN. 2111077701

Pembimbing II

Nur Agung, S.Pd.I, M.Pd.I.
NIDN. 2107029201

Mengetahui,
Ketua Program Studi PBA

Amran A.R, S.Pd.I, M.Pd.I.
NIDN. 230119

LAMPIRAN 2
INSTRUMEN PENELITIAN

2.1 ANGKET *KHITOBAH ARABIYAH (PRE TEST)*

2.2 ANGKET *KHITOBAH ARABIYAH (POST TEST)*

2.3 SOAL *PRE TEST*

2.4 SOAL *POST TEST*

2. 1 Angket *Khitobah Arabiyah (Pre Test)*

LEMBAR ANGKET

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

1. Bacalah setiap butir penyajian dengan cermat.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan dan pendapat anda, dengan cara memberikan tanda centang () pada jumlah skor yang sesuai
3. Jika anda salah dalam menjawab, maka jawaban anda tersebut coret dengan
4. garis dua (=) kemudian beri tanda ceklis pada jawaban yang menurut anda benar.
5. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan, dan terima kasih atas bantuannya.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

R : Ragu-ragu

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Rasa percaya diri saya mulai tumbuh sebelum Tampil menyampaikan <i>Khitobah Arabiyah</i>					
2.	Saya suka berbicara dengan menggunakan bahasa Arab					
3.	Saya bersemangat belajar <i>Tadribul Khitobah</i> (Latihan Pidato Bahasa Arab)					
4.	Saya suka menghafal <i>mufradat</i> (kosa kata)					
5.	Perbendaharaan <i>mufradat</i> (kosakata) saya mulai meningkat sebelum mengikuti pembelajaran <i>Khitobah Arabiyah</i>					
6.	Keterampilan berbicara (<i>maharah kalam</i>) saya mulai meningkat sebelum mengikuti pembelajaran <i>khitobah Arabiyah</i>					
7.	Saya mampu mengucapkan kosa kata dengan baik dan benar					
8.	Saya mampu mengucapkan kosa kata ke dalam Bahasa Arab					
9.	Saya mampu mengucapkan dan memahami kosa kata					

	dengan mudah karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					
10.	<i>Maharah Kalam</i> (keterampilan berbicara) saya mulai terlatih setelah mengikuti pembelajaran <i>khitobah Arabiyah</i> (pidato Bahasa Arab)					
11.	Saya mampu mengucapkan kembali lafaz Arab sesuai dengan <i>maharijul huruf</i> (Mahraj Huruf)					
12.	Saya mampu mengucapkan kembali lafaz Arab dengan membedakan bunyi vokal yang berharakat panjang dan yang berharakat pendek.					
13.	Saya mampu mengucapkan bunyi huruf yang mirip					
14.	Saya memahami arti dari kosa kata yang diucapkan					
15.	Saya mampu mengaplikasikan Kosa kata saya dalam kehidupan sehari-hari					

2. 2 Angket *Khitobah Arabiyah (Post Test)*

LEMBAR ANGKET

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

1. Bacalah setiap butir penyajian dengan cermat.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan dan pendapat anda, dengan cara memberikan tanda centang () pada jumlah skor yang sesuai
3. Jika anda salah dalam menjawab, maka jawaban anda tersebut coret dengan
4. garis dua (=) kemudian beri tanda ceklis pada jawaban yang menurut anda benar.
5. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan, dan terima kasih atas bantuannya.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

R : Ragu-ragu

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Rasa percaya diri saya mulai tumbuh saat menyampaikan <i>Khitobah Arabiyah</i>					
2.	Saya suka belajar <i>Tadribul Khitobah</i> (Latihan Pidato Bahasa Arab)					
3.	Saya bersemangat belajar <i>Tadribul Khitobah</i> (Latihan Pidato Bahasa Arab)					
4.	Saya suka menghafal teks <i>Khitobah Arabiyah</i> (pidato Bahasa Arab)					
5.	Perbendaharaan mufradat (kosakata) saya mulai meningkat setelah menyampaikan materi <i>Khitobah Arabiyah</i>					
6.	Keterampilan berbicara (<i>maharah kalam</i>) saya mulai meningkat setelah mengikuti pembelajaran <i>khitobah Arabiyah</i>					
7.	Saya mampu mengucapkan kosa kata dengan baik dan benar					
8.	Saya mampu mengucapkan kosa kata ke dalam Bahasa Arab					
9.	Saya mampu mengucapkan					

	dan memahami kosa kata dengan mudah karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					
10.	<i>Maharah Kalam</i> (keterampilan berbicara) saya mulai terlatih setelah mengikuti pembelajaran <i>khitobah Arabiyah</i> (pidato Bahasa Arab)					
11.	Saya mampu mengucapkan kembali lafaz Arab sesuai dengan <i>maharijul huruf</i> (Mahraj Huruf)					
12.	Saya mampu mengucapkan kembali lafaz Arab dengan membedakan bunyi vokal yang berharakat panjang dan yang berharakat pendek.					
13.	Saya mampu mengucapkan bunyi huruf yang mirip					
14.	Saya memahami arti dari kosa kata yang diucapkan					
15.	Saya mampu mengaplikasikan Kosa kata <i>Khitobah Arabiyah</i> saya dalam kehidupan sehari-hari					

LAMPIRAN 3
HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

3.1 HASIL *PRE TEST* ANGKET KHITOBAH ARABIYAH

3.2 HASIL *POST TEST* ANGKET KHITOBAH ARABIYAH

3.3 HASIL *PRE TEST* MAHARAH KALAM

3.4 HASIL *POST TEST* MAHARAH KALAM

3. 1 Hasil *Pre Test* Angket *Khitobah Arabiyah*

No	Nama	Skor
1.	Ainil Maksurah	32
2.	Nurhanifah	28
3.	Izzatul Ihfa	35
4.	Mursyida Latifah	28
5.	Nurul Hidayah	36
6.	Musyarrifa	27
7.	Fauziyah	30
8.	Musfirah	37
9.	Nur Wahidah	37
10.	Latifa Nur Aini	42
11.	Saskiya	40
12.	Karmila	40
13.	Fitrah	37
14.	Naila	37
15.	Rifyatul Azizah	38
16.	Nur Nasya Septiamifami	37
17.	Fitriani. A	44
18.	Mutia	40

19.	Rifka Annisa	39
20.	Nur Zakinah	43
21.	Nurul Fawziah	44
22.	Syayyida Tunnisa	42
23.	Nurul Wakila	45
24.	Nismawati	40
25.	Mawaddah Warahmah	36
26.	Qomariyah	43
27.	Azzahrah Sri Ramadhani	43
28.	Annisa Salsabila	52

3. 2 Hasil *Post Test* Angket *Khitobah Arabiyah*

No	Nama	Skor
1	Ainil Maksudah	68
2	Nurhanifah	68
3	Izzatul Ihfa	59
4	Mursyida Latifah	57
5	Nurul Hidayah	61
6	Musyarrafa	67
7	Fauziyah	66
8	Musfirah	63
9	Nur Wahidah	66
10	Latifa Nur Aini	67
11	Saskiya	65
12	Karmila	63
13	Fitrah	63
14	Naila	72
15	Rifyatul Azizah	66
16	Nur Nasya Septiamifami	61
17	Fitriani. A	66
18	Mutia	62

19	Rifka Annisa	58
20	Nur Zakinah	65
21	Nurul Fawziyah	68
22	Syayyida Tunnisa	75
23	Nurul Wakila	63
24	Nismawati	64
25	Mawaddah Warahmah	63
26	Qomariyah	65
27	Azzahrah Sri Ramadhani	65
28	Annisa Salsabila	62

3. 3 Hasil *Pre Test* Maharah Kalam

NO.	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	Skor
1	Ainil Maksurah	15	10	15	10	15	65
2	Nurhanifah	10	10	20	15	15	70
3	Izzatul Ihfa	15	15	10	10	10	60
4	Mursyida Latifah	15	10	5	5	10	45
5	Nurul Hidayah	10	10	10	5	5	40
6	Musyarrifa	15	15	10	5	5	50
7	Fauziyah	10	15	10	10	10	55
8	Musfirah	15	10	10	5	10	50
9	Nur Wahidah	10	15	15	10	10	60
10	Latifa Nur Aini	15	10	5	10	5	45
11	Saskiya	20	15	10	5	5	55
12	Karmila	10	10	10	5	5	40
13	Fitrah	15	15	10	5	10	55
14	Naila	20	20	15	10	5	70
15	Rifyatul Azizah	15	10	10	5	10	50
16	Nur Nasya Septiamifami	10	10	15	10	10	55
17	Fitriani. A	15	10	10	5	10	50
18	Mutia	10	10	5	10	10	45
19	Rifka Annisa	15	10	10	5	5	45

20	Nur Zakinah	5	5	10	5	10	35
21	Nurul Fawziyah	15	10	10	5	5	45
22	Syayyida Tunnisa	20	15	10	15	10	70
23	Nurul Wakila	10	10	5	5	5	35
24	Nismawati	10	15	10	10	10	55
25	Mawaddah Warahmah	10	10	10	5	10	45
26	Qomariyah	5	10	10	10	5	40
27	Azzahrah Sri Ramadhani	10	10	5	10	10	45
28	Annisa Salsabila	5	5	10	10	5	35

3. 4 Hasil *Post Test* Maharah Kalam

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	Skor
1	Ainil Maksurah	20	20	20	20	20	100
2	Nurhanifah	15	20	20	15	15	85
3	Izzatul Ihfa	20	20	15	20	15	90
4	Mursyida Latifah	20	20	15	15	20	90
5	Nurul Hidayah	15	10	15	10	10	60
6	Musyarrifa	15	15	15	10	10	65
7	Fauziyah	20	15	20	15	15	85
8	Musfirah	10	15	15	15	20	75
9	Nur Wahidah	15	20	15	20	20	90
10	Latifa Nur Aini	15	20	15	20	20	90
11	Saskiya	15	15	15	15	15	75
12	Karmila	20	15	20	15	20	90
13	Fitrah	20	15	15	15	15	80
14	Naila	15	10	15	10	15	65
15	Rifyatul Azizah	15	15	15	15	15	75
16	Nur Nasya Septiamifami	15	15	15	15	15	75
17	Fitriani. A	15	15	15	15	20	80
18	Mutia	15	15	20	15	20	85
19	Rifka Annisa	20	20	20	20	20	100

20	Nur Zakinah	15	20	20	15	20	90
21	Nurul Fawziyah	20	15	15	20	20	90
22	Syayyida Tunnisa	15	15	20	15	15	80
23	Nurul Wakila	15	15	15	15	20	80
24	Nismawati	15	15	10	15	15	70
25	Mawaddah Warahmah	15	20	10	10	10	65
26	Qomariyah	20	15	20	20	20	95
27	Azzahrah Sri Ramadhani	15	10	15	10	15	65
28	Annisa Salsabila	15	15	15	15	20	80

LAMPIRAN 4

4.1. DISTRIBUSI NILAI R_{TABEL}

4. 1 Distribusi Nilai r_{Tabel}

Distribusi Nilai r_{Tabel} Signifikansi 5 % dan 1 %

N	<i>The Level of Significance</i>	
	5%	1%
3	0.997	0.999
4	0.950	0.990
5	0.878	0.959
6	0.811	0.917
7	0.754	0.874
8	0.707	0.834
9	0.666	0.798
10	0.632	0.765
11	0.602	0.735
12	0.576	0.708
13	0.553	0.684
14	0.532	0.661
15	0.514	0.641
16	0.497	0.623
17	0.482	0.606
18	0.468	0.590
19	0.456	0.575
20	0.444	0.561
21	0.433	0.549
22	0.432	0.537
23	0.413	0.526

24	0.404	0.515
25	0.396	0.505
26	0.388	0.496
27	0.381	0.487
28	0.374	0.478
29	0.367	0.470
30	0.361	0.463

LAMPIRAN 5
HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

5.1 HASIL UJI VALIDITAS ANGKET
KHITOBAH ARABIYAH

5.2 HASIL UJI VALIDITAS SOAL *PRE TEST*
MAHARAH KALAM

5.3 HASIL UJI VALIDITAS SOAL *POST TEST*
MAHARAH KALAM

5. 1 Hasil Uji Validitas Angket *Khitobah Arabiyah*

P1	Pearson Correlation	,590 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
P2	Pearson Correlation	,686 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
P3	Pearson Correlation	,604 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
P4	Pearson Correlation	,570 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
P5	Pearson Correlation	,501 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
P6	Pearson Correlation	,588 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
P7	Pearson Correlation	,487 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,006

	N	30
P8	Pearson Correlation	,632 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
P9	Pearson Correlation	,413 [*]
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	30
P10	Pearson Correlation	,602 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
P11	Pearson Correlation	,681 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
P12	Pearson Correlation	,606 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
P13	Pearson Correlation	,586 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
P14	Pearson Correlation	,583 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001

	N	30
P15	Pearson Correlation	,443 [*]
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	30
Skor	Pearson Correlation	,606 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30

5. 2 Hasil Uji Validitas Soal *Pre Test* Maharah Kalam

		P1	P2	P3	P4	P5	Skor
P1	Pearson Correlation	1	,613 ^{**}	,061	-,101	-,069	,576 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,000	,751	,596	,716	,001
	N	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,613 ^{**}	1	,229	,161	-,087	,678 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000		,224	,396	,646	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,061	,229	1	,317	,327	,643 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,751	,224		,088	,077	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	-,101	,161	,317	1	,424 [*]	,560 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,596	,396	,088		,020	,001
	N	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	-,069	-,087	,327	,424 [*]	1	,491 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,716	,646	,077	,020		,006
	N	30	30	30	30	30	30
Skor	Pearson Correlation	,576 ^{**}	,678 ^{**}	,643 ^{**}	,560 ^{**}	,491 ^{**}	1

	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,001	,006	
	N	30	30	30	30	30	30

5. 3 Hasil Uji Validitas Soal *Post Test* Maharah Kalam

		P1	P2	P3	P4	P5	Skor
P1	Pearson Correlation	1	,299	,287	,443*	,134	,592**
	Sig. (2-tailed)		,109	,124	,014	,481	,001
	N	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,299	1	,107	,563**	,261	,649**
	Sig. (2-tailed)	,109		,574	,001	,163	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,287	,107	1	,320	,421*	,606**
	Sig. (2-tailed)	,124	,574		,084	,021	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	,443*	,563**	,320	1	,655**	,871**

	Sig. (2-tailed)	,014	,001	,084		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,134	,261	,421*	,655**	1	,738**
	Sig. (2-tailed)	,481	,163	,021	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Skor	Pearson Correlation	,592**	,649**	,606**	,871**	,738**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

LAMPIRAN 6
HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

6.1 HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET

KHITOBAH ARABIYAH

6.2 HASIL UJI RELIABILITAS SOAL *PRE TEST*

MAHARAH KALAM

6.3 HASIL UJI RELIABILITAS SOAL *POST TEST*

MAHARAH KALAM

6. 1 Hasil Uji Reliabilitas Angket *Khitobah Arabiyah*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	59,83	31,040	,492	,842
P2	59,70	30,424	,610	,835
P3	59,73	32,133	,535	,841
P4	59,73	32,064	,490	,842
P5	59,67	32,782	,418	,846
P6	59,77	32,323	,519	,842
P7	59,77	32,323	,384	,848
P8	59,80	31,407	,556	,839
P9	59,70	33,459	,324	,850

P10	59,73	31,513	,520	,841
P11	59,77	30,599	,606	,836
P12	59,87	31,223	,518	,841
P13	59,73	31,651	,501	,842
P14	59,77	31,220	,486	,843
P15	59,90	32,576	,330	,852

6. 2 Hasil Uji Reliabilitas Soal *Pre Test* Maharah Kalam

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,525	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	37,67	70,230	,201	,542
P2	38,67	67,126	,433	,382
P3	40,17	68,075	,361	,424
P4	42,33	75,402	,288	,473
P5	41,83	80,144	,212	,513

6. 3 Hasil Uji Reliabilitas Soal *Post Test* Maharah Kalam

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,732	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	64,83	87,040	,390	,722
P2	65,17	80,144	,423	,713
P3	65,00	84,483	,386	,725
P4	66,00	64,483	,759	,572
P5	64,33	71,954	,530	,672

LAMPIRAN 7
HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

7.1 HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF
KHITOBAH ARABIYAH

7.2 HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF
MAHARAH KALAM

7. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Khitobah Arabiyah*

Statistics			
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
N	<i>Valid</i>	28	28
	<i>Missing</i>	0	0
<i>Range</i>		25	18
<i>Minimum</i>		27	57
<i>Maximum</i>		52	75
<i>Sum</i>		1072	1808
<i>Mean</i>		38,29	64.57
<i>Std. Deviation</i>		5,715	3.863
<i>Variance</i>		32,656	14.921

Descriptive Statistics <i>Pre Test</i>									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Angket	28	25	27	52	1072	38,29	1,080	5,715	32,656
Valid N (listwise)	28								

Descriptive Statistics <i>Post Test</i>									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Angket	28	18	57	75	1808	64,57	,730	3,863	14,921
Valid N (listwise)	28								

7. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Maharah Kalam*

Statistics			
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
N	<i>Valid</i>	28	28
	<i>Missing</i>	0	0
<i>Range</i>		35	40
<i>Minimum</i>		35	60
<i>Maximum</i>		70	75
<i>Sum</i>		1410	2270
<i>Mean</i>		50,36	81.07
<i>Std. Deviation</i>		10,357	11.001
<i>Variance</i>		107,275	121.032

Descriptive Statistics <i>Pre Test</i>									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pretest	28	35	35	70	1410	50,36	1,957	10,357	107,275
Valid N (listwise)	28								

Descriptive Statistics <i>Post Test</i>									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Posttest	28	40	60	100	2270	81,07	2,079	11,001	121,032
Valid N (listwise)	28								

LAMPIRAN 8
HASIL UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS

8.1 HASIL UJI NORMAALITAS *KHITOB*AH ARABIYAH
DAN MAHARAH KALAM

8.2 HASIL UJI HOMOGENITAS *KHITOB*AH
ARABIYAH DAN MAHARAH KALAM

8. 1 Hasil Uji Normalitas *Khitobah Arabiyah dan Maharah Kalam*

Case Processing Summary							
	Kelompok	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Angket	Pretest	28	100,0%	0	0,0%	28	100,0%
	Posttest	28	100,0%	0	0,0%	28	100,0%

Descriptives					
	Kelompok		Statistic	Std. Error	
Angket	Pretest	Mean		38,29	1,080
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	36,07	
			Upper Bound	40,50	
		5% Trimmed Mean		38,25	
		Median		38,50	
		Variance		32,656	
		Std. Deviation		5,715	
		Minimum		27	

		Maximum		52	
		Range		25	
		Interquartile Range		7	
		Skewness		-,173	,441
		Kurtosis		,388	,858
	Posttest	Mean		64,57	,730
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63,07	
			Upper Bound	66,07	
		5% Trimmed Mean		64,44	
		Median		65,00	
		Variance		14,921	
		Std. Deviation		3,863	
		Minimum		57	
		Maximum		75	
		Range		18	
		Interquartile Range		5	
		Skewness		,464	,441
		Kurtosis		1,193	,858

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Angket	Pretest	,130	28	,200 [*]	,955	28	,265
	Posttest	,116	28	,200 [*]	,962	28	,393

Case Processing Summary							
	Kelompok	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Tes	Pretest	28	100,0%	0	0,0%	28	100,0%
	Posttest	28	100,0%	0	0,0%	28	100,0%

Descriptives					
	Kelompok			Statistic	Std. Error
Hasil Tes	Pretest	Mean		50,36	1,957
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	46,34	

			Upper Bound	54,37	
		5% Trimmed Mean		50,12	
		Median		50,00	
		Variance		107,275	
		Std. Deviation		10,357	
		Minimum		35	
		Maximum		70	
		Range		35	
		Interquartile Range		10	
		Skewness		,463	,441
		Kurtosis		-,472	,858
	Posttest	Mean		81,07	2,079
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	76,81	
			Upper Bound	85,34	
		5% Trimmed Mean		81,11	
		Median		80,00	
		Variance		121,032	
		Std. Deviation		11,001	

8.2 Hasil Uji Homogenitas *Khitobah Arabiyah Dan Maharah Kalam*

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Angket	Based on Mean	3,142	1	54	,082
	Based on Median	3,204	1	54	,079
	Based on Median and with adjusted df	3,204	1	48,870	,080
	Based on trimmed mean	3,109	1	54	,084

ANOVA					
Angket					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9673,143	1	9673,143	406,633	,000
Within Groups	1284,571	54	23,788		
Total	10957,714	55			

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Tes	Based on Mean	,196	1	54	,660
	Based on Median	,186	1	54	,668
	Based on Median and with adjusted df	,186	1	53,959	,668
	Based on trimmed mean	,224	1	54	,638

ANOVA					
Hasil Tes					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	13207,143	1	13207,143	115,696	,000
Within Groups	6164,286	54	114,153		
Total	19371,429	55			

LAMPIRAN 9
HASIL UJI *PAIRED SAMPEL T-TEST*

9.1 HASIL UJI *PAIRED SAMPEL T-TEST*
KHITOBAH ARABIYAH

9.2 HASIL UJI *PAIRED SAMPEL T-TEST*
MAHARAH KALAM

9. 1 Hasil Uji *Paired Sampel T-Test* Khitobah Arabiyah

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest	81,07	28	11,001	2,079
	Pretest	50,36	28	10,357	1,957

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Posttest & Pretest	28	-,036	,856

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Posttest – Pretest	26,286	6,721	1,270	23,680	28,892	20,694	27	,000

9. 2 Hasil Uji *Paired Sampel T-Test* Maharah Kalam

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest	81,07	28	11,001	2,079
	Pretest	50,36	28	10,357	1,957

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Posttest & Pretest	28	-,036	,856

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation n	Std. Error Mea n	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pai r 1	Posttes t - Pretest	30,71 4	15,379	2,90 6	24,75 1	36,67 8	10,56 8	2 7	,000

LAMPIRAN 10

10.1 DOKUMENTASI KEGIATAN

10.1 Dokumentasi Kegiatan







LAMPIRAN 11
ADMINISTRASI PENELITIAN

- 11.1 SK PEMBIMBING PENELITIAN**
- 11.2 SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**
- 11.3 SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI**

11.1 Sk Pembimbing Penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 085299899166, Kode Pos 92612
 Email : ftkislam@gmail.com Website : www.iainsinjai.ac.id
 TERAKRREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1011.DI/III.3.AU/F/KEP/2021

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2021/2022

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Menimbang :

1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat :

- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan :

Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama :

Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Sardiyanah, S.Ag., M.Pd.I.	Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **MUYASSIRAH**
 NIM : 180105003
 Prodi : Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 Judul Skripsi : Penerapan Khitobah Arabiyah untuk Meningkatkan Mahara Kalam Santri Putri di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro.

Kedua :

Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Islami, Progresif dan Kompetitif



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Ttp/Fax 085299899166, Kode Pos 92612

Email : fikaiim@gmail.com

Website : www.iainsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

Ketiga

: Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.

K keempat

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
 Pada Tanggal : 08 November 2021 M
 : 03 Rabiul Akhir 1442 H

Dekan,

Taqdir, S.Pd.L., M.Pd.I.
 NBM. 1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketun Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.

11.2 Surat Permohonan Izin Penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAL. SINJAI, TLP. 085299899146, KODE POS 92642
 Email: fi@iainw@gmail.com Website: <http://www.iainw.ac.id>
 TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 188/SK/SHAN-PT/Akred/PT/XII/2020

Nomor : 263.D1/III.3.AU/F/2022
 Lamp : Satu Rangkap
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 22 Syawal 1443 H
 23 Mei 2022 M

Kepada Yang Terhormat
Pimpinan Pondok Pesanteren Darul Istiqomah Biroro
 Di -
 Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Muyassirah
 NIM : 180105003
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:
"Penerapan Khotobah Arabiyah Untuk Meningkatkan Maharah Kalam Santri Putri di Pondok Pesanteren Darul Istiqomah Biroro"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *Pondok Pesanteren Darul Istiqomah Biroro*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



S. Pd. I., M. Pd. I.
 NPM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIN Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sinjai

Islami, Progresif, dan Kompetitif

11.3 Surat Keterangan Telah Meneliti



YAYASAN MINHAJUSSALIHIN BIRORO
PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQAMAH BIRORO
Kampus: Jalan Arung Bunne No.34 Biroro Desa Biroro Kec.Sinjai Timur Kab.Sinjai
KP.92671 Hp:08241498706 Sulsel

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-010/PP-DIB.21.19.04/PP.01/6/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Darwis,Ama
 Nip : -
 Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren Darul Istiqmah Biroro
 Alamat : Jl.Arung Bunne No.34Dusun Biroro Desa Biroro

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Muyassirah
 NIM : 180105003
 Prodi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Nama Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Benar-benar telah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Biroro,mulai tanggal 25 Mei sampai dengan tanggal 5 Juni 2022 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENERAPAN KHITOBAH ARABIYAH UNTUK MENINGKATKAN MAHARAH KALAM
 SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQAMAH BIRORO**

Demikian Surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Biroro, 10 Juni 2022

Pimpinan Pondo Pesantren Darul Istiqamah Biroro



BIODATA PENULIS



Muyassirah, perempuan yang akrab disapa Syila, lahir di Sinjai 04 Desember 2000, merupakan anak kesembilan dari pasangan Alm. Bapak Arifuddin dan Almh. Ibu Nur Caya. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN No 34 Biroro pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Darul Istiqamah Biroro dan selesai pada tahun 2015 dan MA Darul Istiqamah Biroro pada tahun 2018.

Selama kuliah, penulis aktif di organisasi internal maupun eksternal kampus. Menjabat sebagai Anggota Bidang Keilmuan dan Kebahasaan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (HIMDIBA) IAI Muhammadiyah Sinjai Periode 2019/2020, Koordinator Bidang Keilmuan dan Kebahasaan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (HIMDIBA) IAI Muhammadiyah Sinjai periode 2020-2021, Sekretaris Bidang Humas Ikatan Keluarga Alumni Darul Istiqamah Biroro

(IKADIB) Periode 2021-2022, serta Wakil Bendahara Umum di Persatuan Mahasiswa Bahasa Arab Se-Indonesia (ITHLA DPW V) Periode 2021-2022. *“Jangan lelah berproses karena kegagalan berasal dari rasa takut yang tidak dilawan”* menjadi motto hidupnya.

Penulis dapat dihubungi melalui:

Handphone : 08229600295

E-mail : muyassiraharief@gmail.com

Instagram : @muyassirah_arief

Facebook : Syilha Muyassirah El-bugizy

PAPER NAME

180105003

AUTHOR

Muyassirah

WORD COUNT

9916 Words

CHARACTER COUNT

64075 Characters

PAGE COUNT

54 Pages

FILE SIZE

1.3MB

SUBMISSION DATE

Jan 2, 2023 12:46 PM GMT+7

REPORT DATE

Jan 2, 2023 12:47 PM GMT+7



● **28% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 25% Internet database
- 13% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 21% Submitted Works database

